

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA | *AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENTS LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT TERA DATA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PT TERA DATA INDONESIA Tbk AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i>   | : Michael Sugiarto   |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>   | : Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Jakarta Timur  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau<br>identitas lain /<br><i>Domicile as stated in ID Card or identity</i> | : Jl Sanur Elok No. 26, RT010/ RW 007, Kel. Kelapa<br>Gading Barat, Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>   | : 021-22461001   |
| Jabatan / <i>Position</i>   | : Direktur Utama / <i>President Director</i>   |
| 2. Nama / <i>Name</i>   | : Luhur Budiman  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>   | : Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Jakarta Timur  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau<br>identitas lain /<br><i>Domicile as stated in ID Card or identity</i> | : Jl. Taman Ratu Indah Blok D XI/11 RT009/RW013,<br>Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat  |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>   | : 021-22461001   |
| Jabatan / <i>Position</i>   | : Direktur / <i>Director</i>   |

menyatakan bahwa :

*state that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia);                         | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK);</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and Subsidiaries are complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>      |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak   | 4. <i>We are responsible for PT Tera Data Indonusa Tbk and Subsidiaries' internal control system</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta,  
30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



Michael Sugiarto  
*President Director*

Luhur Budiman  
*Director*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 141	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK**

### Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and its Subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026 (lanjutan)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan dan Penilaian Persediaan

Nilai tercatat Persediaan Grup pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp589.393.940.078 dengan signifikansi sebesar 47% dari total aset Grup yang juga merupakan komponen aset paling signifikan bagi Grup. Kebijakan akuntansi Grup atas persediaan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 2k dan informasi pendukung atas persediaan Grup diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian 9.

Grup menjalankan aktivitas bisnisnya dalam bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer dan server serta peralatan Teknologi Informasi lainnya sehingga Persediaan merupakan Hal Audit Utama atas signifikansinya dalam siklus bisnis Grup.

Pada tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia), persediaan dilaporkan dalam nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Oleh karena itu, Grup perlu untuk memastikan bahwa nilai tercatat persediaan adalah tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit untuk dapat memastikan bahwa persediaan diakui sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Prosedur tersebut termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang sifat aliran persediaan beserta dengan kontrol atas pencatatan persediaan;

## Independent Auditor's Report (continued)

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.*

### Recognition and Valuation of Inventories

*The carrying value of Group's Inventory in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 was Rp589,393,940,078 with a significance of 47% of the Group's total assets which is also the most significant asset component for the Group. The Group's accounting policy on inventories is disclosed in the notes to the consolidated financial statements 2k and supporting information on the Group's inventories is disclosed in the notes to the consolidated financial statements 9.*

*The Group carries out its business activities in the industry of wholesale trading of computers and computer equipment and/or assembly of computers and servers also other Information Technology Equipment so that Inventory is a Key Audit Matters due to its significance in the Group's business cycle.*

*At the reporting date, as required by Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK), inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Therefore, the Group needs to ensure that the carrying value of inventories does not exceed their net realizable value.*

### How our audit addressed to Key Audit Matters

*We have carried out audit procedures to ensure that inventories are recognized in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These procedures include:*

- *Obtain an understanding of the nature of inventory flow along with control over inventory recording;*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026 (lanjutan)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

#### **Independent Auditor's Report (continued)**

##### **Hal Audit Utama (lanjutan)**

##### **Key Audit Matters (continued)**

##### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

##### How our audit addressed to Key Audit Matters (continued)

- Melakukan perhitungan fisik persediaan untuk menguji keberadaan persediaan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian dan kemudian melakukan prosedur tarik-maju untuk memastikan bahwa semua persediaan yang dimiliki oleh Grup telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup;
- Melakukan prosedur pengujian harga untuk menguji penentuan biaya dan pasar sesuai, termasuk ketentuan yang memadai untuk barang berlebih, bergerak lambat, usang, dan rusak, dan untuk kerugian atas komitmen pembelian dan penjualan;
- Melakukan prosedur penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan untuk menguji penurunan nilai persediaan dengan membandingkan dengan nilai tercatatnya;
- Melakukan prosedur uji pisah batas untuk memastikan akurasi atas pengakuan persediaan;
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan persediaan sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- *Carrying out a physical count of inventory to test the existence of inventory recorded in the consolidated financial statements and then carrying out trace-forward procedures to ensure that all inventory owned by the Group has been recorded in the Group's consolidated statement of financial position;*
- *Perform market value testing procedures to test cost and market appropriateness, including adequate provisions for excess, slow-moving, obsolete, and damaged goods, and for losses on purchase and sale commitments;*
- *Carrying out valuation procedures on the net realizable value of inventories to test for impairment of inventory value by comparing it with its carrying value;*
- *Performing inventory cutoff procedures to assess the accuracy of inventory recognition;*
- *Assess the adequacy of presentation and disclosure in the consolidated financial statements relating to inventories as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

##### **Informasi Lain**

##### **Other Information**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026 (lanjutan)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

**Other Information (continued)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026 (lanjutan)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

### Independent Auditor's Report (continued)

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026 (lanjutan)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

##### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

#### Independent Auditor's Report (continued)

##### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

00407/2.0459/AU.1/04/1710-2/1/III/2026 (lanjutan)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Heliantono & Rekan**



**Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHR., CBV., CAPM.**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1710 | *Public Accountant Registration No. AP.1710*  
Jakarta, 30 Maret 2026 | *March 30, 2026*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2025</b>	<b>Catatan Notes</b>	<b>2024</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	52.244.654.894	2f, 4	53.805.370.108	Cash and bank
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	85.808.195.782	2g, 5	117.507.366.833	Third parties
Pihak berelasi	542.298.506	2g, 2z, 5, 8	8.227.991.747	Related parties
Piutang lain lain				Other Receivables
Pihak ketiga	1.745.904.214	2g, 7	1.405.308.560	Third parties
Aset kontrak	4.375.874.434	2x, 6	1.108.952.670	Contracts assets
Persediaan, neto	589.393.940.078	2k, 9	433.293.347.658	Inventories, net
Uang muka jangka pendek	85.569.521.076	2l, 2z, 2q, 8, 10	120.515.625.899	Advance payments – current
Biaya dibayar di muka	2.140.833.553	2l, 11	2.079.058.270	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.961.807.741	2w, 16a	5.982.238.860	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	4.390.679	12	2.266.387.070	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>836.787.420.957</b>		<b>746.191.647.675</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain lain				Other receivables
Pihak ketiga	25.444.500.000	2g, 5	-	Third parties
Pihak berelasi	6.038.983.307	2g, 2z, 7, 8	9.952.835.008	Related parties
Uang muka jangka panjang	6.460.000.000	2l, 2q, 10	6.800.000.000	Advance payments – non current
Taksiran klaim pajak penghasilan	43.592.951.871	2w, 16b	27.463.427.891	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	4.245.861.345	2w, 16f	3.482.772.585	Deferred tax assets
Properti investasi, neto	2.298.897.985	2p, 2q, 13	2.207.489.266	Investment property, net
Aset tetap, neto	297.722.245.302	2m, 2q, 14	214.557.951.334	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	-	2o, 2q, 15	-	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	22.464.052.180	2z, 8, 17	30.460.000.000	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>408.267.491.990</b>		<b>294.924.476.084</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.245.054.912.947</b>		<b>1.041.116.123.759</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	126.000.000.000	2s, 18	91.748.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	343.500.029.915	2r, 19	323.528.296.177	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	38.284.941	2r, 2z, 8, 19	200.076.914	<i>Related parties</i>
Liabilitas kontrak	39.966.792.677	2x, 2z, 8, 20	32.923.326.970	<i>Contracts liabilities</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	15.054.749.906	21	1.050.780.123	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	20.477.256.500	2z, 8, 21	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	540.200.385	2w, 16c	581.008.143	<i>Taxes payable</i>
Akrual	18.960.829.759	22	17.034.316.655	<i>Accruals</i>
Provisi garansi	2.475.667.192	2u, 23	5.143.091.631	<i>Warranty provision</i>
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities – current maturities:</i>
Utang bank	127.986.176.120	2s, 24	17.727.857.880	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.591.043.071	2s, 25	1.472.975.064	<i>Consumer financing payables</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b><u>696.591.030.466</u></b>		<b><u>491.409.729.557</u></b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities – less current maturities:</i>
Utang bank	-	2s, 24	26.415.936.677	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.521.814.002	2s, 25	1.596.992.179	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.846.903.247	2v, 26	5.469.989.217	<i>Employees benefit liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b><u>11.368.717.249</u></b>		<b><u>33.482.918.073</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>707.959.747.715</u></b>		<b><u>524.892.647.630</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				<i>Share capital – Rp25 par value per share</i>
Modal dasar - 19.200.000.000 saham				<i>Authorized – 19,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.840.126.500 saham	146.003.162.500	2t, 27	146.003.162.500	<i>Issued and fully paid up capital – 5,840,126,500 shares</i>
Tambahan modal disetor	117.344.405.912	29	117.344.405.912	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	757.891.880		757.891.880	<i>Difference in value transaction with non- controlling interest</i>
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	29.200.632.500		29.200.632.500	<i>Retained earnings Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	168.450.814.589		147.202.587.663	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif Lain				<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja, neto	(8.367.614.971)		(6.274.811.410)	<i>Loss remeasurement of employee benefits – net</i>
Surplus revaluasi aset tetap	59.730.555.359		59.730.555.359	<i>Fixed assets reevaluation surplus</i>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>513.119.847.769</b>		<b>493.964.424.404</b>	<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE HOLDING ENTITY</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>23.975.317.463</b>	31	<b>22.259.051.725</b>	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>537.095.165.232</b>		<b>516.223.476.129</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.245.054.912.947</b>		<b>1.041.116.123.759</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	1.616.214.464.383	2x, 2z, 8, 32	1.233.328.155.585	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1.353.326.769.148)	2x, 2z, 8, 33	(1.027.691.065.487)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>262.887.695.235</b>		<b>205.637.090.098</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pendapatan operasional lainnya	15.084.640.424	2x, 34	6.538.566.441	<i>Other operational income</i>
Beban penjualan	(82.414.273.055)	2x, 35	(59.413.572.206)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(78.071.559.952)	2x, 36	(60.521.906.925)	<i>General and administration expenses</i>
Beban operasional lainnya	(12.620.496.978)	2x, 37	(5.180.451.524)	<i>Other operational expenses</i>
<b>Total beban usaha</b>	<b>(158.021.689.561)</b>		<b>(118.577.364.214)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>104.866.005.674</b>		<b>87.059.725.884</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	804.493.149	2x, 38	434.370.916	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(19.366.086.635)	2x, 39	(13.984.676.380)	<i>Finance cost</i>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>86.304.412.188</b>		<b>73.509.420.420</b>	<b>Profit before tax expense</b>
Beban pajak penghasilan kini	(16.754.532.865)	2w, 16e	(15.522.762.690)	<i>Corporate income tax current</i>
Pajak tangguhan	164.630.025	2w, 16f	275.945.166	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>69.714.509.348</b>		<b>58.262.602.896</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.720.266.980)	2v, 26	87.346.679	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	598.458.735	2w, 16f	(19.216.270)	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan (rugi) komprensif lain, setelah pajak</b>	<b>(2.121.808.245)</b>		<b>68.130.409</b>	<b>Other comprehensive income, (loss) net of tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>67.592.701.103</b>		<b>58.330.733.305</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan Notes	2024	
<b>Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	67.969.238.926		55.863.111.502	Equity holders of the holding entity
Kepentingan nonpengendali	1.745.270.422	31	2.399.491.394	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>69.714.509.348</b>		<b>58.262.602.896</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	65.876.435.365		55.905.490.518	Equity holders of the holding entity
Kepentingan nonpengendali	1.716.265.738	31	2.425.242.787	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>67.592.701.103</b>		<b>58.330.733.305</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>12</b>	2aa, 40	<b>10</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owner of the holding entity											
Catatan Notes	Modal saham Share capital	Tambahkan modal disetor Additional Paid in Capital	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali Difference in value transaction with non-controlling interest	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Saldo laba (Akumulasi rugi) Retained earnings (Accumulated losses)		Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of assets	Total Total	Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	Ekuitas, neto Equity, net	
					Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated					
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>146.003.162.500</b>	<b>117.344.405.912</b>	<b>757.891.880</b>	<b>(6.317.190.426)</b>	<b>29.200.632.500</b>	<b>167.261.120.661</b>	<b>59.730.555.359</b>	<b>513.980.578.386</b>	<b>19.833.808.938</b>	<b>533.814.387.324</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba bersih tahun berjalan 2024	-	-	-	-	-	55.863.111.502	-	55.863.111.502	2.399.491.394	58.262.602.896	Net income for the year 2024
Dividen tunai	2y, 28	-	-	-	-	(75.921.644.500)	-	(75.921.644.500)	-	(75.921.644.500)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	42.379.016	-	-	-	42.379.016	25.751.393	68.130.409	Re-measurement losses on employee benefits liability, net
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>146.003.162.500</b>	<b>117.344.405.912</b>	<b>757.891.880</b>	<b>(6.274.811.410)</b>	<b>29.200.632.500</b>	<b>147.202.587.663</b>	<b>59.730.555.359</b>	<b>493.964.424.404</b>	<b>22.259.051.725</b>	<b>516.223.476.129</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan 2025		-	-	-	-	67.969.238.926	-	67.969.238.926	1.745.270.422	69.714.509.348	Income for the year 2025
Dividen tunai	2y, 28	-	-	-	-	(46.721.012.000)	-	(46.721.012.000)	-	(46.721.012.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(2.092.803.561)	-	-	-	(2.092.803.561)	(29.004.684)	(2.121.808.245)	Re-measurement losses on employee benefits liability, net
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>146.003.162.500</b>	<b>117.344.405.912</b>	<b>757.891.880</b>	<b>(8.367.614.971)</b>	<b>29.200.632.500</b>	<b>168.450.814.589</b>	<b>59.730.555.359</b>	<b>513.119.847.769</b>	<b>23.975.317.463</b>	<b>537.095.165.232</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.659.375.872.618	1.252.020.851.961	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.445.572.864.206)	(1.074.201.713.431)	Cash payments to suppliers
Pembayaran karyawan	(51.232.578.446)	(41.773.144.803)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk operasional	(86.107.929.196)	(40.485.842.007)	Cash payments for operational
Penerimaan kas dari restitusi perpajakan	-	18.583.486.510	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran beban keuangan			Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(41.904.433.485)	(45.993.166.446)	Payment for income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>34.558.067.285</u></b>	<b><u>68.150.471.784</u></b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(113.862.328.968)	(39.655.601.799)	Cash dividend
Penjualan aset tetap	2.960.189.896	1.287.390.838	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi atas pelunasan piutang lain-lain	3.913.851.701	-	Receipt from related parties due to settlement for other receivables
Penerimaan dari pendapatan bunga	804.493.149	434.370.916	Receipt from interest income
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(106.183.794.222)</u></b>	<b><u>(37.933.840.045)</u></b>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	986.700.000.000	404.700.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	108.537.200.000	27.287.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	20.000.000.000	(5.452.835.008)	Payment due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.942.271.205)	(1.531.468.623)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	(952.448.000.000)	(351.700.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(24.694.818.437)	(19.960.779.898)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(19.366.086.635)	(13.045.693.530)	Payment of interest
Pembayaran dividen tunai	(46.721.012.000)	(75.921.644.500)	Cash dividend paid
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>70.065.011.723</u></b>	<b><u>(35.625.421.559)</u></b>	<b>Net cash flows provided by (used for) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan Notes	2024	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	(1.560.715.214)		(5.408.789.820)	<b>NET DECREASE CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	53.805.370.108		59.214.159.928	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	52.244.654.894		53.805.370.108	<b>CASH AND BANK AT END OF YEAR</b>

Aktivitas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas dijelaskan pada Catatan 45.

Activities that do not affect the cash flow statement are described in the Note 45.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Tera Data Indonusa Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Entitas No. 08, tanggal 11 Juni 2024 oleh Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036485.AH.01.02 Tahun 2024 serta didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0121926.AH.01.11., tanggal 21 Juni 2024. Akta perubahan ini terkait dengan perubahan maksud dan tujuan bidang usaha entitas.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Tera Data Indonusa Tbk (the “Company” or “Holding Entity”) was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia (“BNRI”) No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on the Deed of Meeting Resolution of PT Tera Data Indonusa Tbk No. 08, dated June 11, 2024 by Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Company’s Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036485.AH.01.02 Tahun 2024 and registered in The Company Register No. AHU-0121926.AH.01.11., dated June 21, 2024. This deed of amendment relates to changes in the intent and purpose of the Company’s business field.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di bidang:

1. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan;
2. Reparasi komputer dan alat komunikasi;
3. Industri komponen komputer dan papan elektronik;
4. Industri komponen komputer dan perlengkapannya;
5. Perdagangan besar dan berbagai macam barang;
6. Pergudangan dan penyimpanan;
7. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan alam dan ilmu teknologi & rekayasa;
8. Penerbitan perangkat lunak (*software*);
9. Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
10. Industri pesawat terbang dan perlengkapannya;
11. Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi, dan kontrol & alat ukur waktu;
12. Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga; dan
13. Industri peralatan audio dan video elektronik.

Perusahaan berkedudukan di Wisma EXA, Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan Entitas Induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities is:*

1. *Wholesale trade in machinery, equipment and supplies;*
2. *Repair of computers and communication equipment;*
3. *Computer components and electronic boards industry;*
4. *Manufacture of computer components and equipment;*
5. *Wholesale trade and various goods;*
6. *Warehousing and storage*
7. *Research and development of natural sciences and natural sciences and science technology & engineering;*
8. *Publishing of software;*
9. *Programming activities, computer consulting and related activities;*
10. *Aircraft industry and its equipment;*
11. *Measuring instrument industry, test equipment, navigation equipment, and control & time measuring instruments;*
12. *Wholesale trade in household goods; and*
13. *Electronic audio and video equipment industry.*

*The Company is domiciled at Wisma EXA, Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung, West Cakung, East Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the Holdings Entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Holdings Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Company are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, and (iv) Linda Caroline Tjokro.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Sugiyanto Sutikno
Komisaris	Jessica Hartono
Komisaris Independen	Alpino Kianjaya

**Direksi**

Direktur Utama	Michael Sugiarto
Direktur	Luhur Budiman
Direktur	Alex

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Sugiyanto Sutikno
Komisaris	Jessica Hartono
Komisaris Independen	Alpino Kianjaya

**Direksi**

Direktur Utama	Michael Sugiarto
Direktur	Luhur Budiman
Direktur	Alex

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Perusahaan telah membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TDI/SK-DEKOM/I/2025 tertanggal 3 Januari 2025, Entitas Induk telah menerima pengunduran diri Sinta Novelia Butar Butar sebagai anggota komite audit yang berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan dan mengangkat Michael sebagai anggota komite audit yang baru berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2025.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Company has established Audit Committee.

Based on Board Of Commissioner Decision Letter No. 001/TDI/SK-DEKOM/I/2025 Dated January 3, 2025, Holdings Entity has accepted the resignation of Sinta Novelia Butar Butar as a member of Audit Committee effective from the date of determination and appointed Michael as a new member of the Audit Committee effective from January 3, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Alpino Kianjaya
Anggota	Aswint Maratimbo
Anggota	Michael

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Alpino Kianjaya
Anggota	Aswint Maratimbo
Anggota	Sinta Novelia Butarbutar

**b. Divisi Audit Internal, Corporate Secretary, dan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. Ref. 009/TDI-II/2024, tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah mengangkat Natalia Nuke Puspowati untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Unit Audit Internal**

Kepala	Natalia Nuke Puspowati
Anggota	Anita Eva Fransiska

Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Unit Audit Internal**

Kepala	Natalia Nuke Puspowati
Anggota	Anita Eva Fransiska

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company's Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

**Audit Committee**

Chief
Member
Member

The Company's Audit Committee as of December 31, 2024 are as follows:

**Audit Committee**

Chief
Member
Member

**b. Internal Audit Division, Corporate Secretary, and Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022, the Company had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Directors No. Ref. 009/TDI-II/2024, dated March 26, 2024. The Company has appointed Natalia Nuke Puspowati to become Head of the Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Units as of December 31, 2025 are as follows:

**Internal Audit Units**

Chief
Member

The Company's Internal Audit Units as of December 31, 2024 are as follows:

**Internal Audit Units**

Chief
Member

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Divisi Audit Internal, Corporate Secretary,  
dan Komite Nominasi dan Remunerasi  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI//2022, tanggal 10 Februari 2022 dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Renumerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI//2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Komite Nominasi  
dan Renumerasi**

Kepala	Sugiyanto Sutikno
Anggota	Lie Yoshi Suratin Halim
Anggota	Thomas Bangkit Johanto

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Komite Nominasi  
dan Renumerasi**

Kepala	Sugiyanto Sutikno
Anggota	Lie Yoshi Suratin Halim
Anggota	Thomas Bangkit Johanto

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Internal Audit Division, Corporate  
Secretary, and Nomination and  
Remuneration Committee (Continued)**

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI//2022, dated February 10, 2022 and Guidelines of Nomination and Renumeration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI//2022, dated February 10, 2022. The Company has established Nomination and Renumeration Committee.

The Company's Nomination and Renumeration Committee as of December 31, 2025 are as follows:

**Nomination and  
Renumeration Committee**

Chief
Member
Member

The Company's Nomination and Renumeration Committee as of December 31, 2024 are as follows:

**Nomination and  
Renumeration Committee**

Chief
Member
Member

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**c. Jumlah karyawan**

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) adalah 165 dan 156 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**d. Entitas anak**

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Aktivitas Bisnis Utama Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Kepemilikan langsung Direct ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi Information and communication	60%	2000	2000	254.589.596.466	164.141.543.947
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Motor Listrik/ Electric Motor	99%	2022	2022	5.685.847.089	6.876.643.215

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 99% di PT Pintar Pilih Motor (PPM), yang berdomisili di Jakarta. PPM bergerak dalam bidang jual beli sepeda motor listrik. Jumlah aset PPM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.685.847.089 dan Rp6.876.643.215 sebelum eliminasi.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 60% di PT Internet Pratama Indonesia (IPI), yang berdomisili di Surabaya. IPI bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi. Jumlah aset IPI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp254.589.596.466 dan Rp164.141.543.947 sebelum eliminasi.

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)**

PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 November 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 Tambahan No. 006875 tanggal 18 Februari 2022.

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**c. Number of employee**

The Holding Entity and its Subsidiaries (Group) had 156 and 160 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**d. Subsidiary**

The Company has direct ownership interest of 99% in PT Pintar Pilih Motor (PPM), which is domiciled in Jakarta. PPM is engaged in in trading of motorcycles. Total assets of PPM amounted to Rp5,685,847,089 and Rp6,876,643,215 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, before elimination.

The Company has direct ownership interest of 60% in PT Internet Pratama Indonesia (IPI), which is domiciled in Surabaya. IPI is engaged in information and communication. Total assets of IPI amounted to Rp254,589,596,466 and Rp164,141,543,947 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, before elimination.

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)**

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated November 1, 2001 and published in State Gazette No. 14 Supplement No. 006875 dated February 18, 2022.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**d. Entitas anak (Lanjutan)**

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38, tanggal 31 Agustus 2022 oleh Notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, menyetujui penambahan setoran modal IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 2.689 saham dan bapak Issack Utomo sebanyak 1.778 saham, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 19.800 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah dilakukan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0287944, tanggal 6 September 2022.

**d. Subsidiary (Continued)**

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)  
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021

Based on Notarial Deed No. 38, dated August 31, 2022 by notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the additional paid-in capital of IPI owned by the Entity of 2,689 shares and Mr. Issack Utomo of 1,778 shares, so that the Entity has a share ownership in IPI of 19,800 shares or equivalent to 60% ownership. This amendment deed has been made. Notice of Amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0287944, September 6, 2022.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**d. Entitas anak (Lanjutan)**

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 85, tanggal 10 Maret 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, menyetujui perubahan anggaran dasar - PT Internet Pratama Indonesia - dengan NPWP 019954312631000 yang berkedudukan di Kota Surabaya karena telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam tiga (3) Surat Keputusan yaitu Surat No. AHU-0015544.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 13 Maret 2023, Surat No. AHU-AH.01.09.0099738 tanggal 13 Maret 2023, dan Surat No. AHU-AH.01.03-0038642 tanggal 13 Maret 2023.

**PT Pintar Pilih Motor (“PPM”)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor (“PPM”), No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar Rp5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002657.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022. Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam bidang jual beli sepeda motor.

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**d. Subsidiary (Continued)**

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)  
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 85, dated March 10, 2023 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, approved the amendment to the articles of association - PT Internet Pratama Indonesia - with NPWP 019954312631000 domiciled in Surabaya City because it is in accordance with the Change Entry Format Data stored in the Legal Entity Administration System database. This deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through three (3) Decisions, namely Decision No. AHU-0015544.AH.01.02. 2023, dated March 13, 2023, Letter No. AHU-AH.01.09.0099738 dated March 13, 2023, and Letter No. AHU-AH.01.03-0038642 dated March 13, 2023.

**PT Pintar Pilih Motor (“PPM”)**

Based on the Deed of Establishment of PT Pintar Pilih Motor (“PPM”), No. 5, dated January 7, 2022 from Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta. The Entity deposited capital of Rp5,994,000,000 representing 99% ownership of PPM.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of January in Decision Letter Januari. 0002657.AH.01.01.Tahun 2022, dated Januari 12, 2022. The scope of its activities is to engage in trading of motorcycles.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**d. Entitas anak (Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)**

	<u>2025</u>
<u>Lancar</u>	
Aset	94.762.704.791
Liabilitas	191.311.904.290
Jumlah aset lancar - bersih	(96.549.199.499)
<u>Tidak Lancar</u>	
Aset	159.826.891.674
Liabilitas	3.337.660.533
Jumlah aset tidak lancar – bersih	156.489.231.141
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>59.940.031.642</b>

**PT Pintar Pilih Motor (“PPM”)**

	<u>2025</u>
<u>Lancar</u>	
Aset	5.560.076.568
Liabilitas	-
Jumlah aset lancar – bersih	5.560.076.568
<u>Tidak Lancar</u>	
Aset	125.770.522
Liabilitas	-
Jumlah aset tidak lancar – bersih	125.770.522
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>5.685.847.090</b>

**. Penawaran umum saham**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**d. Subsidiary (Continued)**

Subsidiaries financial information summary are as follows:

**PT Internet Pratama Indonesia (“IPI”)**

	<u>2024</u>	
<u>Current Assets</u>	98.501.476.640	
<u>Liabilities</u>	79.572.113.289	
<b>Total current assets - net</b>	<b>18.929.363.351</b>	
<u>Non-current Assets</u>	65.640.067.307	
<u>Liabilities</u>	28.921.284.205	
<b>Total non current assets - net</b>	<b>36.718.783.102</b>	
<b>Total assets - net</b>	<b>55.648.146.453</b>	

**PT Pintar Pilih Motor (“PPM”)**

	<u>2024</u>	
<u>Current Assets</u>	6.614.086.844	
<u>Liabilities</u>	1.170.739.109	
<b>Total current assets - net</b>	<b>5.443.347.735</b>	
<u>Non-current Assets</u>	262.556.371	
<u>Liabilities</u>	-	
<b>Total non current assets - net</b>	<b>262.556.371</b>	
<b>Total assets - net</b>	<b>5.705.904.106</b>	

**. Public offering of shares**

Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Company has obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp25 per share and offering price of Rp140 per share.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dengan Entitas Anaknya (Selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi dengan aset tetap tanah yang diukur pada model revaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements of The Company and Its Subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and is in Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) as well as the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies". These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost model, as modified by the fixed assets of land which measured using revaluation model, and also using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah penuh ("Rp")

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritikal. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*Figures in the consolidated financial statements are stated in full amount of Rupiah ("Rp").*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income and expense have been presented separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.*

*The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards**

The adoption of these amended standards, which are effective beginning January 1 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment PSAK 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

- PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

The adoption of these amended standards, which are effective beginning January 1 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cashflow.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

The adoption of the new standard is effective beginning January 1 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
  - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
  - b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
  - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) – net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
  - b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- c. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

*Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)*

- c. *Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.*

- *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a. Ukuran Kinerja Tetap Manajemen;
- b. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation / disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a. Management Performance Measures;
- b. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201

- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

**(a) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar Grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

**(b) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting**

**(a) Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the holding entity's owners.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**(b) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**(c) Pengaturan bersama**

Berdasarkan PSAK 111 Pengaturan Bersama, investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, bukan pada struktur hukum pengaturan bersama.

**(d) Metode ekuitas**

Dalam metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**(c) Joint arrangements**

*Under PSAK 111 Joint Arrangements, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement.*

**(d) Equity method**

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**(d) Metode ekuitas (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j.

**(e) Perubahan kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**(d) Equity method (continued)**

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

**(e) Changes in ownership interests**

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**(e) Perubahan kepemilikan (lanjutan)**

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**(f) Kombinasi bisnis**

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- a. Nilai wajar aset yang dialihkan,
- b. Liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- c. Kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- d. Nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- e. Nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**(e) Changes in ownership interests  
(continued)**

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**(f) Business combination**

*The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:*

- a. *Fair values of the assets transferred,*
- b. *Liabilities incurred to the former owners of the acquired business*
- c. *Equity interests issued by the Group*
- d. *Fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- e. *Fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

*Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan  
ekuitas (lanjutan)**

**(f) Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Kelebihan dari:

- Imbalan yang dialihkan
- Jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- Nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**(f) Business combination (continued)**

The excess of the:

- Consideration transferred
- Amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and
- Acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Foreign currency translation**

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Group

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

**31 Desember/ December 31**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
1 USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	1 USD, United States Dollar
1 RMB, Yuan China	2.400	2.214	1 RMB, Chinese Yuan

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss under "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar.

Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diukur pada FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**(b) Transactions and balances  
(continued)**

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss.*

*For example, translation differences on nonmonetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities measured as FVOCI are recognised in other comprehensive income.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan**

**(a) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur berdasarkan nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat baik dalam laba rugi maupun dalam penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dengan FVOCI terdiri dari:

- Sekuritas ekuitas yang tidak dipegang untuk diperdagangkan dan yang telah dipilih oleh Grup secara permanen pada pengakuan awal untuk menyajikan perubahan nilai wajar di OCI; ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap klasifikasi ini lebih relevan, dan
- Surat utang di mana arus kas kontraktual semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan tujuan model bisnis Grup dicapai baik dengan mengumpulkan arus kas kontraktual maupun dengan menjual aset keuangan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets**

**(a) Classification**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group classifies its debt instrument financial assets as at amortised cost only if both of the following criteria are met:

- The asset is held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and
- The contractual terms give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded either in profit or loss or in other comprehensive income.

Financial assets FVOCI comprise:

- Equity securities which are not held for trading and for which the Group has irrevocably elected at initial recognition to present changes in fair value in OCI; these are strategic investments and the Group considers this classification to be more relevant, and
- Debt securities where the contractual cash flows are solely payments of principal and interest and the objective of the Group's business model is achieved both by collecting contractual cash flows and by selling financial assets.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

(a) Klasifikasi (lanjutan)

(a) Classification (continued)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan berikut pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

*The Group classifies the following financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL):*

- Instrumen utang yang tidak memenuhi syarat untuk pengukuran baik dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI,
- Investasi ekuitas yang diadakan untuk perdagangan, dan
- Investasi ekuitas yang Perusahaan belum memilih untuk mengakui keuntungan dan kerugian nilai wajar melalui OCI.

- *Debt instruments that do not qualify for measurement at either amortised cost or FVOCI,*
- *Equity investments that are held for trading, and*
- *Equity investments for which the Company has not elected to recognise fair value gains and losses through OCI.*

Grup mereklasifikasi investasi utang hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

*The Group reclassifies debt instruments only when its business model for managing those assets changes.*

(b) Pengakuan dan penghentian pengakuan

(b) Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

(c) Pengukuran

(c) Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

(c) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- FVOCI: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

(c) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

(c) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya, pada periode terjadinya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

(c) Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

- *Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) during the period in which it arises.*

Equity instrument

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

(c) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**f. Kas dan bank**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

(c) Measurement (continued)

Equity instrument (continued)

Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**f. Cash and bank**

In the consolidated cash flow statement, cash and banks include cash and banks that are not used as collateral and are not restricted in use.

**g. Trade and non-trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loans given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2j for accounting policies related to impairment receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar);
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas); atau
- (c) lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai investasi neto).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**i. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:*

- (a) *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge);*
- (b) *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or*
- (c) *hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedges).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk apakah perubahan arus kas dari instrumen lindung nilai diharapkan dapat mengimbangi perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai. Grup mendokumentasikan tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melaksanakan transaksi lindung nilai.

**(a) Lindung nilai atas nilai wajar**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Grup hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/ keuntungan lain-lain -neto".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

**(b) Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Derivative financial instruments and  
hedging activities (continued)**

*At inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, including whether changes in the cash flows of the hedging instruments are expected to offset changes in the cash flows of hedged items. The Group documents its risk management objective and strategy for undertaking its hedging transactions.*

**(a) Fair value hedge**

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The Group only applies fair value hedge accounting for hedging fixed interest risk on borrowings.*

*The gain or loss arising from the effective portion of interest rate swaps as hedging instruments for fixed rate borrowings are recognised in the profit or loss within "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".*

*If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest rate method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.*

**(b) Cash flow hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

**(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain -neto".

Jika kontrak opsi digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Grup hanya menetapkan nilai intrinsik opsi sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif dari perubahan nilai intrinsik opsi diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas. Perubahan nilai waktu dari opsi yang terkait dengan item yang dilindungi nilai ("nilai waktu yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas.

Ketika kontrak *forward* digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Grup pada umumnya hanya menetapkan perubahan nilai wajar kontrak *forward* yang terkait dengan komponen spot sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan komponen spot kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Perubahan elemen *forward* dalam kontrak yang terkait dengan item yang dilindungi nilai ("elemen *forward* yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas. Dalam beberapa kasus, Perusahaan dapat menetapkan perubahan penuh pada nilai wajar kontrak *forward* (termasuk poin *forward*) sebagai instrumen lindung nilai.

Dalam hal ini, keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan nilai wajar seluruh kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Derivative financial instruments and  
hedging activities (continued)**

**(b) Cash flow hedge (continued)**

*The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss, within "other gains/(losses) - net".*

*Where option contracts are used to hedge forecast transactions, the Group designates only the intrinsic value of the options as the hedging instrument*

*Gains or losses relating to the effective portion of the change in intrinsic value of the options are recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The changes in the time value of the options that relate to the hedged item ('aligned time value') are recognised in other comprehensive income within the cash flow hedging reserve within equity.*

*When forward contracts are used to hedge forecast transactions, the Group generally designates only the change in fair value of the forward contract related to the spot component as the hedging instrument. Gains or losses relating to the effective portion of the change in the spot component of the forward contracts are recognised in the cash flow hedge reserve within equity*

*The change in the forward element of the contract that relates to the hedged item ('aligned forward element') is recognised in other comprehensive income within the cash flow hedging reserve within equity. In some cases, the Company may designate the full change in fair value of the forward contract (including forward points) as the hedging instrument.*

*In such cases, the gains or losses relating to the effective portion of the change in fair value of the entire forward contract are recognised in the cash flow hedge reserve within equity.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)**

**(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Jumlah yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi pada periode ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, sebagai berikut:

- Apabila item yang dilindung nilai kemudian mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan (seperti persediaan), keuntungan dan kerugian lindung nilai yang ditangguhkan serta nilai waktu yang ditangguhkan dari kontrak opsi atau poin forward yang ditangguhkan, jika ada, dimasukkan dalam nilai biaya awal aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam laba rugi karena item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi (sebagai contoh melalui harga pokok penjualan).
- Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan bagian efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel diakui dalam laba rugi dalam biaya keuangan bersamaan dengan beban bunga atas pinjaman yang dilindung nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Derivative financial instruments and  
hedging activities (continued)**

**(b) Cash flow hedge (continued)**

Amounts accumulated in equity are reclassified in the periods when the hedged item affects profit or loss, as follows:

- Where the hedged item subsequently results in the recognition of a nonfinancial asset (such as inventory), both the deferred hedging gains and losses and the deferred time value of the option contracts or deferred forward points, if any, are included within the initial cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in profit or loss as the hedged item affects profit or loss (e.g. through cost of revenue).
- The gain or loss relating to the effective portion of the interest rate swaps hedging variable rate borrowings is recognised in profit or loss within finance cost at the same time as the interest expense on the hedged borrowings.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan penyisihan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 42 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**k. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK 202 mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Impairment of financial assets**

*The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without a significant financing component. Other than tradereceivables and contract assets without a significant financing component, the Group applies the general model to calculate ECL.*

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.*

*The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 42 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.*

**k. Inventories**

*According to PSAK 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first-in first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**l. Biaya dibayar dimuka dan uang muka**

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

**m. Aset tetap**

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknik	4 – 8	<i>Technical equipments</i>
Peralatan kantor	4 – 8	<i>Office equipments</i>
Peralatan informasi dan teknologi	4	<i>Information and technology equipments</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Prepaid expenses and advance**

*Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.*

**m. Fixed assets**

*According with PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

*Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Grup nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan terakhir oleh jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan revaluasi atas aset tetapnya dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset tetap tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

*Effective January 1, 2020, the Group have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Group's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.*

*Land is carried at revalued amounts according to latest independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.*

*Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.*

*The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.*

*The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) to 5 (five) years. In 2025, the Company did not revalue its fixed assets considering that the value of the fixed assets did not change significantly.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Sesuai PSAK 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases**

*In accordance with PSAK 116, regarding "Leases", which requires the recognition of lease asset rights and lease liabilities in connection with leases previously classified as "operating leases".*

As a Lessee

*At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

*The Group have the right to direct the use of the asset. The Group have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Group have the right to operate the asset;*
2. *The Group have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group are a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

Right of use assets

The Group recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group apply PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group apply PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

Liabilitas sewa

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Company are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Group present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

Short-term Leases

*The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*When the Group act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

*When the Group are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Aset takberwujud**

Sesuai dengan PSAK 238, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**Merek dan lisensi**

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

Lisensi perangkat lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengoperasikan perangkat lunak tersebut. Harga perolehan perangkat lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga sampai lima tahun.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Intangible assets**

According with PSAK 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

**Trademarks and licences**

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date.

Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of three to five years.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Investment property**

*Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas—sebagai contoh goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak dikenakan amortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use—are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.*

*An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use (VIU). For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or Group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.*

*The reversal on impairment losses is immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**s. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Trade payable**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.*

**s. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, plus or minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, these fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, these fees are capitalised as a pre-payment for liquidity services and are amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pinjaman (lanjutan)**

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan Perusahaan mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (debt for equity swap), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar instrumen ekuitas yang diterbitkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**t. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Borrowings (continued)**

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the Company issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date*

*Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.*

**t. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Berdasarkan PSAK 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**v. Imbalan kerja**

**(a) Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Provision**

According to PSAK 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Group have a present obligation as a result of past events. Where there are a number of similar obligations, the probability that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. An increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**v. Employee benefits**

**(a) Short term obligations**

Liabilities for wages and salaries, including nonmonetary benefits and accumulated sick leave, that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(b) Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

**(b) Pension obligations**

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employees the benefits relating to their service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans determine the amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

**(b) Pension obligations (continued)**

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows with interest rates from Government Bonds (given that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have maturities approximately matching the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan Perusahaan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**(c) Kewajiban pascakerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

**(b) Pension obligations (continued)**

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires a Company to pay to a worker entering retirement age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular, when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**(c) Other post-employment obligations**

Some entities of the Group provide postretirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditioned upon employees who remain working until retirement age and meet a minimum length of service. The expected costs of these benefits are accrued over the employment period using the projected unit credit method. These obligations are evaluated annually by qualified independent actuaries.

**(d) Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**(e) Program bagi laba dan bonus**

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Grup mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas imbalan kerja jangka pendek".

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

**(d) Termination benefits**

*In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**(e) Profit-sharing and bonus plans**

*The Group recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Group recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.*

*The amount for profit-sharing and bonus plans that is provisioned and will be paid within 12 months from the reporting date is presented in the statement of financial position as "Short term employee benefit liabilities".*

**w. Current and deferred income tax**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to transactions or events recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatannya kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan kerugian pajak maupun kredit pajak yang tidak terpakai.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Current and deferred income tax  
(continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, for all temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and unused tax losses and unused tax credits can be utilised.*

*Deferred tax liability are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations when the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tanggungan  
(lanjutan)**

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan beban**

Berdasarkan PSAK 115, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Current and deferred income tax  
(continued)**

Tax amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

**x. Revenue from contracts with customer and expenses**

Based on PSAK 115, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan beban (lanjutan)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Revenue from contracts with customer  
and expenses (continued)**

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan beban (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Revenue from contracts with customer  
and expenses (continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Contract assets

*Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.*

Contract liabilities

*Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Group perform under the contract.*

Sale of goods

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruaI berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

**y. Dividen**

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya dan tidak lagi dalam diskresi Perusahaan, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun belum dibagikan pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Revenue from contracts with customer and expenses (continued)**

Rendering of service

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**y. Dividend**

Provision is made for the amount of any dividend declared, being appropriately authorised and no longer at the discretion of the Company, on or before the end of the reporting period but not distributed at the end of the reporting period.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**z. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi**

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to The Company (the reporting entity):*

*a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- *Has control or joint control over the reporting entity;*
- *Has significant influence over the reporting entity; or*
- *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.*

*b. has control or joint control over the reporting entity:*

- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**z. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi  
(lanjutan)**

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

**aa. Laba per saham**

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Lab a per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- Dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Transactions with related parties  
(continued)**

*A related party is a person or entity that is related to The Company (the reporting entity): (continued)*

*All transaction with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties are disclosed in the financial statements.*

**aa. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to account for:*

- *The after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and*
- *The weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

*For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders is adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**ab. Segmen pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**ac. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

**ad. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ab. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**ac. Stock Issuance Cost**

*The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.*

**ad. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Allowance for expected credit loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, contract assets and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, contract assets and other receivables (continued)

The Group apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi aset tidak berwujud

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Provisi garansi

Grup mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets (continued)

Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Amortization of intangible assets

The management of the Group conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

Provision for warranty

The Group recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Group accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefit

The determination of the Group's employee benefit liabilities depends on the assumptions selected by the independent actuary in calculating these amounts. These assumptions include, among others, the discount rate, the annual salary increase rate, the annual increase in the pension base, the annual employee turnover rate, the disability rate, the retirement age, and the mortality rate.

Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions made by the Group could materially affect the estimated employee benefit liabilities and employee benefit expenses.

Impairment of non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the The Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above - 55 -evels based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Estimasi jangka waktu sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporee yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Fixed assets revaluation

The fixed assets' revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets.

Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Recoverability of deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**Pertimbangan akuntansi penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup**

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, regarding "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Group present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.*

**Significant accounting judgements in applying the entity's and subsidiaries accounting policies**

Business model assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Group determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan resiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting judgements in applying the entity's and subsidiaries accounting policies (continued)**

Business model assessment (continued)

*This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

Significant increase in credit risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Company financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi penting dalam  
penerapan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

Perbedaan antara properti investasi dan properti  
yang ditempati pemilik

Grup menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Grup mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas.

Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi  
pembaruan dan penghentian – lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting judgements in  
applying the entity's and subsidiaries  
accounting policies (continued)**

Distinction between investment properties and  
owner-occupied properties

The Group determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Group consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity.

Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

Determining the lessee term of contract with  
renewal and termination option – lessee

The Group determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	67.006.089	109.063.005	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	181.598.022	27.710.338	United States Dollar
Yuan Cina	126.054.936	174.889.002	Chinese Yuan
Sub-jumlah	<u>374.659.047</u>	<u>311.662.345</u>	Sub-total
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	27.110.491.505	36.478.095.141	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.219.379.670	11.251.292.887	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.323.718.236	2.812.584.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.714.557	29.319.447	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17.166.122	672.623.757	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.646.529	271.116.346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.075.000	1.325.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	500.000	675.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.170.304.228	1.976.675.793	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>51.869.995.847</u>	<u>53.493.707.763</u>	Sub-total
<b>Total kas dan bank</b>	<b><u>52.244.654.894</u></b>	<b><u>53.805.370.108</u></b>	<b>Total cash and bank</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

*There are no cash and banks to related parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

*As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and banks balances which are restricted for use.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA, NETO**

**5. TRADE RECEIVABLES, NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
<u>Perusahaan:</u>			<i>The Company:</i>
PT Indo Mega Vision	542.298.506	8.177.354.607	<i>PT Indo Mega Vision</i>
<u>Entitas anak:</u>			<i>Subsidiaries:</i>
PT Datanet Solusi Pratama	-	50.637.140	<i>PT Datanet Solusi Pratama</i>
Sub-jumlah	<u>542.298.506</u>	<u>8.227.991.747</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
<u>Perusahaan:</u>			<i>The Company:</i>
PT Agres Info Teknologi	52.069.774.910	55.094.217.410	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Nusajaya Sejahtera Computer	4.330.093.350	3.295.495.075	<i>PT Nusajaya Sejahtera Computer</i>
PT Hatsonsurya Electronic	1.663.173.750	1.315.102.500	<i>PT Hatsonsurya Electronic</i>
CV Tunggal Opti Persada	1.581.599.750	571.416.250	<i>CV Tunggal Opti Persada</i>
CV Maju Bersama	1.527.286.000	1.182.850.000	<i>CV Maju Bersama</i>
PT Aneka Sakti Bakti	1.455.767.041	27.415.233.107	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT Meteor Indoretail Computama	1.443.445.000	584.814.820	<i>PT Meteor Indoretail Computama</i>
PT Infokom Putra Kencana	1.389.275.800	552.825.000	<i>PT Infokom Putra Kencana</i>
CV Sukses Sejati Computama	1.084.597.600	328.891.500	<i>CV Sukses Sejati Computama</i>
PT Bali Satu Computer	1.028.624.999	2.777.539.999	<i>PT Bali Satu Computer</i>
CV Caca Techno Indonesia	962.200.000	1.668.160.000	<i>CV Caca Techno Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	14.618.281.048	19.867.735.849	<i>Others (each below Rp1.000.000.000)</i>
<u>Entitas anak:</u>			<i>Subsidiaries:</i>
PT Pertamina International Shipping	681.689.684	-	<i>PT Pertamina International Shipping</i>
PT Perta Arun Gas	645.887.515	719.071.514	<i>PT Perta Arun Gas</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.294.853.231	3.006.176.566	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>86.776.549.678</u>	<u>118.379.529.590</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(968.353.896)</u>	<u>(872.162.757)</u>	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
<b>Total piutang usaha, neto</b>	<b><u>86.350.494.288</u></b>	<b><u>125.735.358.580</u></b>	<b><i>Total trade receivables, net</i></b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	77.313.318.360
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.344.152.564
31 - 60 hari	739.257.462
61 – 90 hari	1.301.141.599
Lebih dari 90 hari	620.978.199
Sub jumlah	<u>87.318.848.184</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(968.353.896)</u>
<b>Total</b>	<b><u>86.350.494.288</u></b>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	872.162.757
Penambahan tahun berjalan (Catatan 37)	<u>96.191.139</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>968.353.896</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 24).

**5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)**

The aging analysis on trade receivables based on invoice dates is as follows:

	<u>2024</u>	
	96.875.737.735	Not yet due
		Past due:
	11.699.041.833	1 - 30 days
	2.713.197.655	31 - 60 days
	110.000.000	61 – 90 days
	15.209.544.114	Over 90 days
	<u>126.607.521.337</u>	Sub-total
	<u>(872.162.757)</u>	Allowance for impairment losses of trade receivables
<b>Total</b>	<b><u>125.735.358.580</u></b>	<b>Total</b>

The Group applies a lifetime expected credit loss allowance to all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates.

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	765.607.048	Balance at beginning of year
	106.555.709	Addition during the year (Note 37)
	<u>872.162.757</u>	<b>Balance at end of year</b>

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, the Grup's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KONTRAK**

Akun ini merupakan aset kontrak milik entitas anak IPI yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar Rp4.375.874.434 dan Rp1.108.952.670 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen meyakinkan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset kontrak.

**6. CONTRACTS ASSETS**

This account represents contract assets of IPI, a subsidiary which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to Rp4,375,874,434 and Rp1,108,952,670 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on the results of a review of the condition of the contract asset account as of December 31, 2025 and 2024, management assures that there is no objective evidence that the contract asset balance is uncollectible, so that no impairment allowance for contract assets is required.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>
<u>Jangka pendek</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	1.695.653.689
CV Putra	-
CV Excel Architecture and Interior	-
Lain-lain	50.250.525
Subjumlah pihak ketiga jangka pendek	1.745.904.214
<u>Jangka panjang</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 8)</u>	
Michael Sugiarto	6.038.983.307
PT Indo Mega Vision	-
Subjumlah pihak berelasi	6.038.983.307
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Wira Citra Infotek	26.755.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.310.500.000)
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>33.229.387.521</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal tahun	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 37)	1.310.500.000
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.310.500.000</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	
		<u>Current</u>
		<u>Third parties</u>
	842.375.967	Employee
	262.186.774	CV Putra
	260.766.009	CV Excel Architecture and interior
	39.979.810	Others
	1.405.308.560	<u>Subtotal third parties - current</u>
		<u>Non current</u>
		<u>Related parties (Note 8)</u>
	5.356.083.307	Michael Sugiarto
	4.596.751.701	PT Indo Mega Vision
	9.952.835.008	<u>Subtotal related parties</u>
		<u>Third parties</u>
		PT Wira Citra Infotek
		Allowance for impairment losses of other receivables
	-	
	<b>11.358.143.568</b>	<b>Total other receivables</b>

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	<b>2024</b>	
	-	Balance at beginning of year
	-	Addition during the year (Note 37)
	-	
	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari PT Wira Citra Infotek (PT WCI) merupakan pengembalian dana uang muka proyek yang sudah dibayarkan kepada PT WCI pada tahun 2022 atas proyek Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) yang batal pada tahun 2025. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memitigasi risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang ini dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi Related parties</b>	<b>Sifat hubungan Nature of relationship</b>	<b>Jenis Transaksi Types of transactions</b>
PT Jatim Pratama	Pemegang saham <i>The shareholders</i>	Penanaman modal saham, utang lain-lain <i>Share capital, other payables</i>
PT Exa Nusa Persada	Entitas induk <i>Holding entity</i>	Penanaman modal saham, utang lain-lain <i>Share capital, other payables</i>
PT Indo Mega Vision	Manajemen kunci sama <i>Same key management person</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, liabilitas kontrak, pendapatan, beban pokok pendapatan <i>Trade receivables, other receivables, advance payment, trade payables, contract liabilities, revenue, cost of revenue.</i>
PT Datanet Solusi Pratama	Manajemen kunci yang sama <i>Same key management person</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Axioo Internasional Indonesia Michael Sugiarto	Manajemen kunci sama <i>Same key management person</i> Manajemen kunci <i>Key management personnels</i>	Aset tidak lancar lainnya <i>Other non current assets</i> Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
Ir. Lie Singgih Kartono Halim	Kerabat Manajemen kunci <i>Close relation of key management personnels</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Other receivables from PT Wira Citra Infotek (PT WCI) represent a refund of the project advance paid to PT WCI in 2022 for proyek Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) project which was cancelled in 2025. Management has created allowance for impairment losses to mitigate risk of uncollectible of such receivables and the management believes that such allowance was already adequate to mitigate such risks.

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Indo Mega Vision	542.298.506
PT Datanet Solusi Pratama	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>542.298.506</u></b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.245.054.912.947</b>
<b>Presentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,04%</b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi PT Indo Mega Vision dan PT Datanet Solusi Pratama adalah sehubungan dengan transaksi penjualan barang.

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Michael Sugiarto	6.038.983.307
PT Indo Mega Vision	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.038.983.307</u></b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.245.054.912.947</b>
<b>Presentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,49%</b>

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 003/II/2025 tertanggal 2 Januari 2025, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 001/II/2024 tertanggal 2 Januari 2024, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2024. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of trade receivables with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	8.177.354.607	<i>PT Indo Mega Vision</i>
	50.637.140	<i>PT Datanet Solusi Pratama</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.227.991.747</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.041.116.123.759</b>	<b>Total assets</b>
<b>Presentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,79%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Trade receivables to related parties PT Indo Mega Vision and PT Datanet Solusi Pratama are related to sales of goods transactions.

Details of other receivables with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	5.356.083.307	<i>Michael Sugiarto</i>
	4.596.751.701	<i>PT Indo Mega Vision</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.952.835.008</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.041.116.123.759</b>	<b>Total assets</b>
<b>Presentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,96%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 003/II/2025 dated January 2, 2025, the Company agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp15,000,000,000, with a loan term of up to December 31, 2025. This loan does not bear interest.

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 001/XI/2024 dated January 2, 2024, the Company agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp15,000,000,000, with a loan term of up to December 31, 2024. This loan does not bear interest.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 001/XI/2024 tertanggal 26 November 2024, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Indo Mega Vision dengan plafon sebesar Rp4.500.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Rincian uang muka pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Indo Mega Vision	3.583.909.910
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.583.909.910</u></b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.245.054.912.947</b>
<b>Presentase terhadap Jumlah aset</b>	<b>0,29%</b>

Uang muka kepada PT Indo Mega Vision merupakan pembelian material sehubungan dengan perakitan komputer/laptop.

Rincian aset tidak lancar lainnya pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Axioo Internasional Indonesia	21.150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.150.000.000</u></b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.245.054.912.947</b>
<b>Presentase terhadap jumlah aset</b>	<b>1,70%</b>

Berdasarkan Surat No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Axioo Internasional Indonesia sehubungan dengan pengerjaan perakitan komputer dan laptop selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memberikan sejumlah uang kepada PT Axioo Internasional Indonesia sebesar Rp25.000.000.000 sebagai bentuk penjaminan untuk perakitan komputer dan laptop tersebut.

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 001/XI/2024 dated November 26, 2024, the Company agreed to provide a loan to PT Indo Mega Vision with a ceiling of Rp4,500,000,000, with a loan term of up to February 24, 2025. This loan is subject to interest of 6% per annum.

Details of advances payments with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	10.340.666.667	PT Indo Mega Vision
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.340.666.667</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.041.116.123.759</b>	<b>Total assets</b>
<b>Presentase terhadap total aset</b>	<b>0,99%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Advance payments to PT Indo Mega Vision is for the purchase of materials in connection with the assembly of computers/laptops.

Details of advances payments with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	23.750.000.000	PT Axioo Internasional Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.750.000.000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.041.116.123.759</b>	<b>Total assets</b>
<b>Presentase terhadap total aset</b>	<b>2,28%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Based on Letter No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 dated March 27, 2023, the Company collaborated with PT Axioo Internasional Indonesia in connection with computer and laptop assembly work for 5 years. On December 31, 2023, the Company has provided a sum of money to PT Axioo Internasional Indonesia amounting to Rp25,000,000,000 as a form of guarantee for assembling the computers and laptops.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Indo Mega Vision	38.284.941	200.076.914	<i>PT Indo Mega Vision</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>38.284.941</u></b>	<b><u>200.076.914</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>707.959.747.715</u></b>	<b><u>524.892.647.630</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Presentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi adalah sehubungan dengan transaksi pembelian.

*Trade payables to related parties are related to purchase transactions.*

Rincian liabilitas kontrak pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Details of contract liabilities to related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Indo Mega Vision	-	191.487.365	<i>PT Indo Mega Vision</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b><u>191.487.365</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>707.959.747.715</u></b>	<b><u>524.892.647.630</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Presentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Liabilitas kontrak kepada PT Indo Mega Vision merupakan pembelian server yang terjadi pada tahun 2024 dan sudah diselesaikan pada tahun 2025.

*Contractual liability to PT Indo Mega Vision is the purchase of servers which occurred in 2024 and has already settled in 2025.*

Rincian utang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Details of other payables to related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Exa Nusa Persada	17.000.000.000	-	<i>PT Exa Nusa Persada</i>
Ir. Lie Singgih Kartono Halim	3.000.000.000	-	<i>Ir. Lie Singgih Kartono Halim</i>
PT Jatim Pratama	477.256.500	-	<i>PT Jatim Pratama</i>
	20.477.256.500	-	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>707.959.747.715</b>	<b>524.892.647.630</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Presentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>2,89%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 003/IPI/SP/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025, IPI, Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 dari PT Exa Nusa Persada, dengan suku bunga 4% pertahun dan masa pinjaman selama 1 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 002/IPI/SP/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025, IPI, Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Exa Nusa Persada, dengan suku bunga 4% pertahun dan masa pinjaman selama 1 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 004/IPI/SP/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025, IPI, Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 dari Ir. Lie Singgih Kartono Halim, dengan suku bunga 5% pertahun.

Rincian pendapatan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Indo Mega Vision	14.734.203.164	31.579.570.701	PT Indo Mega Vision
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.734.203.164</u></b>	<b><u>31.579.570.701</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.616.214.464.383</u></b>	<b><u>1.233.328.155.585</u></b>	<b>Total revenue</b>
<b>Presentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>0,91%</b>	<b>2,56%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Based on Debt Agreement No. 003/IPI/SP/XII/2025 dated December 22, 2025 IPI, subsidiary obtained a loan of Rp7,000,000,000 from PT Exa Nusa Persada, with an interest rate of 4% per year and a loan period of 1 month.

Based on Debt Agreement No. 002/IPI/SP/XII/2025 dated December 16, 2025 IPI, subsidiary obtained a loan of Rp10,000,000,000 from PT Exa Nusa Persada, with an interest rate of 4% per year and a loan period of 1 month.

Based on Debt Agreement No. 004/IPI/SP/XII/2025 dated December 29, 2025, IPI, subsidiary obtained a loan of Rp3,000,000,000 from Ir. Lie Singgih Kartono Halim, with an interest rate of 5% per year.

Details of revenue to related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian beban pokok pendapatan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Indo Mega Vision	12.780.828.323	5.913.609.740	PT Indo Mega Vision
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.780.828.323</u></b>	<b><u>5.913.609.740</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>1.353.326.769.148</u></b>	<b><u>1.027.691.065.487</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>
<b>Presentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>0,94%</b>	<b>0,58%</b>	<b>Percentage to total cost of revenue</b>

**8. SIGNIFICANT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of revenue to related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**9. PERSEDIAAN, NETO**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang jadi	213.847.415.244	87.069.812.303	Finished goods
Barang dalam proses	6.743.605.488	5.324.071.654	Work in process
Bahan baku	344.807.754.750	268.811.143.958	Raw materials
Barang dalam perjalanan	27.968.078.192	76.064.620.751	Material in transit
Sub-jumlah	593.366.853.674	437.269.648.666	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.972.913.596)	(3.976.301.008)	Allowance for impairment of inventories
<b>Jumlah persediaan, neto</b>	<b><u>589.393.940.078</u></b>	<b><u>433.293.347.658</u></b>	<b>Total inventories, net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	3.976.301.008	3.825.194.866	Balance at beginning of year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 34 dan 37)	(3.387.412)	151.106.142	Addition (reversal) during the year (Notes 34 and 37)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.972.913.596</u></b>	<b><u>3.976.301.008</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Movements in the allowance for impairment of inventory are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Management believes that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

Persediaan milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp419.863.254.100 dan Rp237.714.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Group are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounted to Rp419,863,254,100 and Rp237,714,500,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)**

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 24).

**9. INVENTORIES, NET (continued)**

The inventories of the Company are pledged as collateral to the short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

**10. UANG MUKA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<i>Current</i>
<u>Jangka pendek</u>			<u>Related parties (Note 8)</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 8)</u>			<u>PT Indo Mega Vision</u>
PT Indo Mega Vision	3.583.909.910	10.340.666.667	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	22.289.495.258	23.400.044.164	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
Xiamen Candour Co., Ltd	17.963.067.749	10.252.217.946	Xiamen Candour Co., Ltd
Iproda Technology (HK) Co., Ltd	7.075.116.396		Iproda Technology (HK) Co., Ltd
Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd	4.767.480.000	-	Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd
Shenzen Newpoint Technology Co., Ltd	4.593.874.082	3.109.821.686	Shenzen Newpoint Technology Co., Ltd
Hongkong Shichuangyi Co., Ltd	4.402.116.360	-	Hongkong Shichuangyi Co., Ltd
Hoge Storage Technology Company., Ltd	3.147.187.500	-	Hoge Storage Technology Company., Ltd
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd	1.430.231.530	931.461.537	Shenzhen MKT Technology Co., Ltd
Proyek	-	49.034.981.985	Projects
Shenzen Iproda Technology Co., Ltd	-	14.184.846.979	Shenzen Iproda Technology Co., Ltd
Pembelian aset tetap	-	1.700.904.105	Purchase of fixed assets
Global Chip Industrial Co., Ltd	-	1.597.545.000	Global Chip Industrial Co., Ltd
Shenzen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd	-	1.275.095.640	Shenzen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd
Konsultan	-	1.015.312.500	Consultant
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	16.317.042.291	3.672.727.690	Others (Below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah uang muka jangka pendek	85.569.521.076	120.515.625.899	Subtotal advances - current
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Proyek	6.800.000.000	6.800.000.000	Projects
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	(340.000.000)	-	Allowance for impairment losses of advance
Sub-jumlah uang muka jangka panjang	6.460.000.000	6.800.000.000	Subtotal advances – non current
<b>Jumlah uang muka</b>	<b>92.029.521.076</b>	<b>127.315.625.899</b>	<b>Total advance payments</b>

Uang muka merupakan sumber daya yang dibayarkan untuk pembelian persediaan kepada pemasok.

Advances are resources paid for the purchase of inventory to suppliers.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Penyediaan Sentralisasi Layanan *Local Area Network* (LAN) dan Infrastruktur Jaringan Data Center No. 035/KTR/000-D-SCU/II.2025 IPI, Entitas Anak mendapatkan kontrak kerja dengan PT Sigma Cipta Utama dan PT Kilang Pertamina Internasional berdasarkan Surat Perjanjian No. SP-10/KPI72000/2025-SO untuk pekerjaan sewa *network* di PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap dan RU VI Balongan.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek IPI, Entitas Anak. Uang muka proyek tersebut yaitu atas uang muka ke PT Balakosa Balin Indonesia terkait uang muka pengadaan *Artificial Intelligence Surveillance* dan *Cyber Security*. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan Amandemen Perjanjian dari Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) dengan surat No. B/3945/IX/2024 tanggal 18 September 2024 mengenai penundaan hingga triwulan kedua tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025, proyek tersebut batal karena tidak tersedianya anggaran dari Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas jasa konsultasi atas sejumlah proyek IPI, Entitas Anak.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada PT Harsindo Inti Pratama atas pengerjaan instalasi *sprinkler* kebakaran.

Pada tahun 2025, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka untuk memitigasi risiko tidak terpulihkannya uang muka tersebut. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2025</b>
Asuransi	1.745.582.429
Sewa	23.765.432
Konsultan	-
Lain-lain	371.485.692
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>2.140.833.553</b>

Biaya dibayar di muka konsultan merupakan pembayaran di muka atas konsultan proyek IPI, Entitas Anak.

**10. ADVANCE PAYMENTS (continued)**

Based on the Agreement Letter for the Provision of Centralized Local Area Network (LAN) Services and Data Center Network Infrastructure No. 035/KTR/000-D-SCU/II.2025, IPI, subsidiary obtained a work contract with PT Sigma Cipta Utama and PT Kilang Pertamina Internasional based on Agreement Letter No. SP 10/KPI72000/2025-SO for network rental work at PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap and RU VI Balongan.

Project advances represent advance payments for the purchase of the tools for project work of IPI, Subsidiary. Also, the project advance represents is advances to PT Balakosa Balin Indonesia is related to the down payment for the procurement of *Artificial Intelligence Surveillance* and *Cyber Security*. In 2024, the Company received an Amendment to the Agreement from the Indonesian Army's Cyber and Cryptography Center (PUSSANSIAD) with letter No. B/3945/IX/2024 dated September 18, 2024 regarding the postponement until the second quarter of 2025. Until December 31, 2025, the project was canceled because it did not availability the budget from the Indonesian Army Cyber and Cryptography Center.

Consultant advance represent advances for consulting services for several IPI projects, a Subsidiary.

The down payment for the purchase of fixed assets is an advance payment to PT Harsindo Inti Pratama for the installation of fire sprinklers.

In 2025, management established an allowance for impairment losses on advances to mitigate the risk of non-recovery of such advances. Management believes that this amount is sufficient to mitigate the risk of non-recovery of such advances.

**11. PREPAID EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	1.625.057.737	Insurance
	125.997.109	Rent
	56.070.237	Consultant
	271.933.187	Others
<b>Total prepaid expenses</b>	<b>2.079.058.270</b>	

Prepaid consultant represents advance payments to the consultants of IPI's project, Subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang jaminan	4.390.679	2.266.387.070	Security deposit
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b><u>4.390.679</u></b>	<b><u>2.266.387.070</u></b>	<b>Total other current assets</b>

Uang jaminan merupakan jaminan sewa mess karyawan dan IT Clinic.

The security deposit is a guarantee for renting employee dormitories and IT Clinic.

**13. PROPERTI INVESTASI, NETO**

Penambahan di tahun 2025	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo	2025 Movements
	1 Januari 2025 Balance January 1, 2025				31 Desember 2025 Balance December 31, 2025	
Harga perolehan atau revaluasi Bangunan	3.083.325.514	-	-	313.500.000	3.396.825.514	Cost or revaluation Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	875.836.248	154.166.281	-	67.925.000	1.097.927.529	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat, neto	<u>2.207.489.266</u>				<u>2.298.897.985</u>	Net carrying value
Penambahan di tahun 2024	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo	2024 Movements
	1 Januari 2024 Balance January 1, 2024				31 Desember 2024 Balance December 31, 2024	
Harga perolehan atau revaluasi Bangunan	3.083.325.514	-	-	-	3.083.325.514	Cost or revaluation Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	721.669.969	154.166.279	-	-	875.836.248	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat, neto	<u>2.361.655.545</u>				<u>2.207.489.266</u>	Net carrying value

Berdasarkan addendum perjanjian sewa menyewa bangunan No. 317/LGL-TDI/ADD-AII/XII/2023, tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menyewakan unit office space kepada PT Axioo Internasional Indonesia dengan jangka waktu 2 tahun yaitu sampai dengan 31 Desember 2025.

Based on the addendum to the building lease agreement No. 317/LGL-TDI/ADD-AII/XII/2023, dated January 1, 2024, the Company leases the office space unit to PT Axioo Internasional Indonesia for a period of 2 years, namely until December 31, 2025.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menyewakan unit office space kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 5 tahun yaitu sampai dengan 29 Februari 2028.

Based on the rental agreement, the building lease agreement No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, dated March 1, 2023, the Company leased an office space unit to PT Indo Mega Vision for a period 5 years until February 29, 2028.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI, NETO (LANJUTAN)**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menyewakan unit *office space* kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 5 tahun yaitu sampai dengan 29 Februari 2028.

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp154.166.281 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36).

Pendapatan sewa bangunan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp879.140.540 dan Rp783.681.081 (Catatan 34).

Properti investasi Perusahaan merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur dan satu unit gudang di kompleks pergudangan Bumi Basirih Kota Banjarmasin.

Nilai wajar properti investasi tersebut per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.958.959.027 dan Rp5.889.926.595. Nilai wajar tersebut adalah berdasarkan estimasi terbaik manajemen dan termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Perusahaan dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.443.854.000 dan Rp105.434.854.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (Catatan 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**13. INVESTMENT PROPERTY, NET  
(CONTINUED)**

*Based on the rental agreement, the building lease agreement No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, dated March 1, 2023, the Company leased an office space unit to PT Indo Mega Vision for a period 5 years until February 29, 2028.*

*Depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp154,166,281 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).*

*Building rental income are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp879,140,540 and Rp783,681,081 respectively (Note 34).*

*The investment property of the Company represents investment in office space and warehouse units of building at Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, East Jakarta and a warehouse unit in the Bumi Basirih warehouse complex, Banjarmasin city.*

*The fair value of the investment property as of December 31, 2025 and 2024 is Rp. 5,958,959,027 Rp5,889,926,595. The fair value is based on management's best estimate and is included in the fair value hierarchy level 2.*

*The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Company are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 24).*

*As of December 31, 2025 and 2024, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp107,443,854,000 and Rp105,434,854,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (Note 14).*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP, NETO**

**14. FIXED ASSETS, NET**

Penambahan di tahun 2025	Saldo 1 Januari 2025 Balance January 1, 2025	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember 2025 Balance December 31, 2025	2025 Movements
<b>Harga perolehan atau revaluasi</b>						<b>Cost or revaluation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	103.598.756.000	2.676.626.036	1.472.950.000	-	104.802.432.036	Land
Bangunan	66.158.276.692	2.128.694.487	425.188.937	(313.500.000)	67.548.282.242	Buildings
Kendaraan	6.546.485.762	1.191.555.447	2.828.819.910	-	4.909.221.299	Vehicles
Peralatan teknik	16.052.900.265	5.793.195.935	925.056.172	-	20.921.040.028	Technical equipments
Peralatan kantor	11.358.328.102	705.046.717	156.350.000	-	11.907.024.819	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	98.608.612.847	43.055.366.069	-	601.000.000	142.264.978.916	Information and technology equipments
<b>Sub-jumlah</b>	<b>302.323.359.668</b>	<b>55.550.484.691</b>	<b>5.808.365.019</b>	<b>287.500.000</b>	<b>352.352.979.340</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	1.599.496.245	245.195.185	457.972.222	-	1.386.719.208	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	4.648.527.641	1.226.022.465	-	-	5.874.550.106	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	601.000.000	58.825.787.662	-	(601.000.000)	58.825.787.662	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>309.172.383.554</b>	<b>115.847.490.003</b>	<b>6.266.337.241</b>	<b>(313.500.000)</b>	<b>418.440.036.316</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.621.560.042	3.355.922.526	70.864.823	(67.925.000)	18.838.692.745	Buildings
Kendaraan	3.462.559.265	523.181.618	1.488.052.983	-	2.497.687.900	Vehicles
Peralatan teknik	9.403.706.152	3.186.877.894	925.056.172	-	11.665.527.874	Technical equipments
Peralatan kantor	9.421.875.723	981.687.990	156.350.000	-	10.247.213.713	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	55.464.375.044	20.158.708.493	-	-	75.623.083.537	Information and technology equipments
<b>Sub-jumlah</b>	<b>93.374.076.226</b>	<b>28.206.378.521</b>	<b>2.640.323.978</b>	<b>(67.925.000)</b>	<b>118.872.205.769</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	791.586.043	363.295.168	457.972.222	-	696.908.989	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	448.769.951	699.906.305	-	-	1.148.676.256	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>94.614.432.220</b>	<b>29.269.579.994</b>	<b>3.098.296.200</b>	<b>(67.925.000)</b>	<b>120.717.791.014</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat, neto</b>	<b>214.557.951.334</b>				<b>297.722.245.302</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Penambahan di tahun 2024	Saldo 1 Januari 2024 Balance January 1, 2024	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024 Balance December 31, 2024	2024 Movements
<b>Harga perolehan atau revaluasi</b>						<b>Cost or revaluation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	103.598.756.000	-	-	-	103.598.756.000	Land
Bangunan	60.312.410.229	5.845.866.461	-	2	66.158.276.692	Buildings
Kendaraan	8.833.200.734	398.659.196	2.685.374.166	(2)	6.546.485.762	Vehicles
Peralatan teknik	13.092.297.691	3.362.178.137	401.575.563	-	16.052.900.265	Technical equipments
Peralatan kantor	11.169.867.452	188.460.650	-	-	11.358.328.102	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	98.416.407.723	28.529.564.863	28.552.480.979	215.121.240	98.608.612.847	Information and technology equipments
<b>Sub-jumlah</b>	<b>295.422.939.829</b>	<b>38.324.729.307</b>	<b>31.639.430.708</b>	<b>215.121.240</b>	<b>302.323.359.688</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	832.972.222	766.524.023	-	-	1.599.496.245	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	1.929.643.198	2.718.884.443	-	-	4.648.527.641	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	272.772.771	564.348.469	-	(236.121.240)	601.000.000	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>298.458.328.020</b>	<b>42.374.486.242</b>	<b>31.639.430.708</b>	<b>(21.000.000)</b>	<b>309.172.383.554</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.479.182.031	3.142.378.011	-	-	15.621.560.042	Buildings
Kendaraan	3.940.954.528	831.136.601	1.309.531.864	-	3.462.559.265	Vehicles
Peralatan teknik	7.692.114.184	2.106.702.806	395.110.838	-	9.403.706.152	Technical equipments
Peralatan kantor	8.455.132.758	966.742.965	-	-	9.421.875.723	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	64.838.653.112	19.199.202.911	28.552.480.979	(21.000.000)	55.464.375.044	Information and technology equipments
<b>Sub-jumlah</b>	<b>97.406.036.613</b>	<b>26.246.163.294</b>	<b>30.257.123.681</b>	<b>(21.000.000)</b>	<b>93.374.076.226</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	454.685.185	336.900.858	-	-	791.586.043	Building
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	160.803.600	287.966.351	-	-	448.769.951	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>98.021.525.398</b>	<b>26.871.030.503</b>	<b>30.257.123.681</b>	<b>(21.000.000)</b>	<b>94.614.432.220</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat, neto</b>	<b>200.436.802.622</b>				<b>214.557.951.334</b>	<b>Net carrying value</b>

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Grup.

Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Group's operational, administrative and distribution activities.

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Perusahaan.

Fixed assets of vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Company.

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Grup.

Fixed assets of technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Group's offices.

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

Fixed assets of technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Kendaraan	1.094.362.728
Peralatan teknik	836.448.971
Peralatan kantor	4.737.581.237
Peralatan informasi dan teknologi	46.770.965.731
<b>Jumlah</b>	<b>53.439.358.667</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan konsumen (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.443.854.000 dan Rp105.434.854.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (Catatan 13).

Beban penyusutan dibebankan ke akun sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	21.484.938.607
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	7.784.641.387
<b>Total</b>	<b>29.269.579.994</b>

**14. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Fixed assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets that have been fully depreciated but are still in use are as follows:

	<b>2024</b>	
	1.643.412.728	Vehicles
	412.174.735	Technical equipments
	1.692.085.917	Office equipments
	18.658.501.086	Information and technology equipments
<b>Jumlah</b>	<b>22.406.174.466</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets owned by the Group's pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

As of December 31, 2025 and 2024, there were fixed assets pledged in connection with consumer financing facilities (Note 25).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp107,443,854,000 and Rp105,434,854,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (Note 13).

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	<b>2024</b>	
	20.262.445.163	Cost of revenues (Note 33)
	6.608.585.340	General and administrative expense (Note 36)
<b>Total</b>	<b>26.871.030.503</b>	<b>Total</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penerimaan dari penjualan	2.960.189.896	1.287.390.838	<i>Receipt from sales</i>
Nilai buku bersih	<u>3.168.041.041</u>	<u>1.382.307.027</u>	<i>Net book value</i>
<b>Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 37)</b>	<b><u>(207.851.145)</u></b>	<b><u>(94.916.189)</u></b>	<b><i>Loss on disposal of fixed asset (Note 37)</i></b>

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Details on sale of fixed assets are as follows:*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Group's as of December 31, 2025 and 2024.*

**15. ASET TAK BERWUJUD, NETO**

	Saldo 1 Januari 2025 <i>Balance January 1, 2025</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember 2025 <i>Balance December 31, 2025</i>	<i>2025 Movements</i>
<b>Penambahan di tahun 2025</b>						
Harga perolehan atau revaluasi Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	-	2.127.409.181	<i>Cost or revaluation Software</i>
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	-	2.127.409.181	<i>Accumulated amortization Software</i>
Nilai tercatat, neto	<u>-</u>				<u>-</u>	<i>Net carrying value</i>
	Saldo 1 Januari 2024 <i>Balance January 1, 2024</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember 2024 <i>Balance December 31, 2024</i>	<i>2024 Movements</i>
<b>Penambahan di tahun 2024</b>						
Harga perolehan atau revaluasi Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	-	2.127.409.181	<i>Cost or revaluation Software</i>
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	1.768.168.891	359.240.290	-	-	2.127.409.181	<i>Accumulated amortization Software</i>
Nilai tercatat, neto	<u>359.240.290</u>				<u>-</u>	<i>Net carrying value</i>

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar null dan Rp359.240.290 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting null and Rp359,240,290 for the periods ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2025</u>
Perusahaan:	
PPN – neto	7.544.357.741
Deposit pajak	598.064.182
Entitas anak:	
PPN – neto	6.710.199.543
PPh 21	-
Deposit pajak	109.186.275
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b><u>14.961.807.741</u></b>

**b. Taksiran klaim pajak penghasilan diterima lebih dari satu tahun**

	<u>2025</u>
Perusahaan:	
Tahun 2024	27.413.102.891
Tahun 2025	16.150.703.145
Entitas anak:	
Tahun 2024	-
Tahun 2025	29.145.835
<b>Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan</b>	<b><u>43.592.951.871</u></b>

**c. Utang pajak**

	<u>2025</u>
Perusahaan:	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	237.181.941
Pasal 23	112.781.532
Pasal 4 (2)	5.154.446
Pasal 25	-
Pasal 26	1.251.650
Sub-jumlah	356.369.569
Entitas anak:	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	52.195.803
Pasal 23	108.972.402
Pasal 4 (2)	-
Pasal 25	21.677.150
Pasal 29	985.461
Sub-jumlah	183.830.816
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>540.200.385</u></b>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2024</u>	
	4.397.002.727	<i>The Company:</i>
	-	VAT - net
		Tax deposits
		<i>Subsidiary:</i>
	1.581.419.927	VAT - net
	3.816.206	Article 21
	-	Tax deposits
<b>Total prepaid taxes</b>	<b><u>5.982.238.860</u></b>	

**a. Estimated claim for income tax refund received more than one year**

	<u>2024</u>	
	27.413.102.891	<i>The Company:</i>
	-	Year 2024
		Year 2025
		<i>Subsidiary:</i>
	50.325.000	Year 2024
	-	Year 2025
<b>Total estimated claim for income tax refund</b>	<b><u>27.463.427.891</u></b>	

**c. Taxes payable**

	<u>2024</u>	
	118.069.381	<i>The Company:</i>
	233.023.247	Income tax
	2.649.003	Article 21
	175.757.616	Article 23
	643.300	Article 4 (2)
	530.142.547	Article 25
		Article 26
		<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiary:</i>
	4.170.823	Income tax
	21.559.553	Article 21
	2.958.341	Article 23
	22.095.621	Article 4 (2)
	81.258	Article 25
		Article 29
		<i>Sub-total</i>
<b>Total taxes payable</b>	<b><u>581.008.143</u></b>	

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan**

**d. Corporate tax expense (benefit)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Kini	15.850.497.205	14.084.922.770	<i>Current</i>
Tangguhan	287.261.612	(159.621.388)	<i>Deferred</i>
Sub-jumlah	<u>16.137.758.817</u>	<u>13.925.301.382</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Kini	904.035.660	1.437.839.920	<i>Current</i>
Tangguhan	(451.891.637)	(116.323.778)	<i>Deferred</i>
Sub-jumlah	<u>452.144.023</u>	<u>1.321.516.142</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan, neto</b>	<b><u>16.589.902.840</u></b>	<b><u>15.246.817.524</u></b>	<b>Total corporate income tax expense (benefit), net</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Group submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

**e. Pajak kini**

**e. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.304.412.189	73.509.420.420	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak	(4.796.503.717)	(7.127.672.668)	<i>Profit of subsidiary before tax</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	81.507.908.472	66.381.747.752	<i>Profit before tax attributable to the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Beban imbalan pascakerja	1.464.588.705	1.134.686.212	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	96.191.139	106.555.709	<i>Allowances for impairment losses of accounts receivable</i>
Penyisihan persediaan usang	-	151.106.142	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Provisi Garansi	(2.667.424.439)	(671.583.947)	<i>Provision warranty</i>
Total perbedaan temporer	<u>(1.106.644.595)</u>	<u>720.764.116</u>	<i>Total temporary differences</i>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Vokasi Pengembangan SDM	(8.591.785.710)	(4.602.375.345)	Vocational fee HR development
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(887.936.157)	(914.153.106)	Income subject to final tax
Pajak	92.442.538	1.665.643.652	Tax
Jamuan	1.033.729.988	770.749.258	Entertain
Total perbedaan tetap	<u>(8.353.549.341)</u>	<u>(3.080.135.541)</u>	Total temporary differences
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>72.047.714.536</u>	<u>64.022.376.327</u>	Taxable income for the year
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	15.850.497.205	14.084.922.770	The Company
Entitas anak	904.035.660	1.437.839.920	Subsidiary
Jumlah	<u>16.754.532.865</u>	<u>15.522.762.690</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	30.949.603.585	39.899.006.896	Article 22
Pasal 23	191.435.980	17.200.221	Article 23
Pasal 25	860.160.785	1.581.818.544	Article 25
Jumlah	<u>32.001.200.350</u>	<u>41.498.025.661</u>	Total
Taksiran klaim pajak penghasilan – Entitas Induk	<u>(16.150.703.145)</u>	<u>(27.413.102.891)</u>	Estimated for income tax refund – Holding Entity
Taksiran klaim pajak penghasilan – Entitas Anak PPM	<u>(29.145.835)</u>	<u>(50.325.000)</u>	Estimated for income tax refund – Subsidiary PPM
Taksiran utang pajak penghasilan – Entitas Anak IPI	<u>985.461</u>	<u>81.258</u>	Estimated for corporate income tax payables – Subsidiary IPI

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**f. Deferred tax assets (liabilities)**

	1 Januari 2025 January 1, 2025	Pengaruh ke laba rugi Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas Effect to financial position or equity	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2025 December 31, 2025	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Provisi garansi	1.131.480.159	(586.833.377)	-	-	544.646.782	Provision warranty
Penyisihan penurunan nilai piutang	191.875.808	21.162.051	-	-	213.037.859	Allowances for impairment of accounts receivable
Penyisihan persediaan usang	874.040.991	-	-	-	874.040.991	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan kerja	679.723.863	278.409.715	578.001.134	-	1.536.134.712	Employee benefit liability
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.877.120.821</b>	<b>(287.261.611)</b>	<b>578.001.134</b>	<b>-</b>	<b>3.167.860.344</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Imbalan kerja	523.673.764	86.052.636	20.457.601	-	630.184.001	Employee benefit liability
Rugi fiskal	81.233.000	3.474.000	-	-	84.707.000	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai aset	-	288.310.000	-	-	288.310.000	Allowances for impairment of Assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	745.000	74.055.000	-	-	74.800.000	Allowances for impairment of accounts receivable
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>3.482.772.585</b>	<b>164.630.025</b>	<b>598.458.735</b>	<b>-</b>	<b>4.245.861.345</b>	<b>Deferred tax asset, net</b>
	1 Januari 2024 January 1, 2024	Pengaruh ke laba rugi Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas Effect to financial position or equity	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2024 December 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Provisi garansi	1.279.228.627	(147.748.468)	-	-	1.131.480.159	Provision warranty
Penyisihan penurunan nilai piutang	168.433.552	23.442.256	-	-	191.875.808	Allowances for impairment of accounts receivable
Penyisihan persediaan usang	840.797.640	33.243.351	-	-	874.040.991	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan kerja	430.092.897	250.684.249	(1.053.283)	-	679.723.863	Employee benefit liability
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.718.552.716</b>	<b>159.621.388</b>	<b>(1.053.283)</b>	<b>-</b>	<b>2.877.120.821</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Imbalan kerja	473.236.973	68.599.778	(18.162.987)	-	523.673.764	Employee benefit liability
Rugi fiskal	34.254.000	47.724.000	-	(745.000)	81.233.000	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	745.000	745.000	Allowances for impairment of accounts receivable
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>3.226.043.689</b>	<b>275.945.166</b>	<b>(19.216.270)</b>	<b>-</b>	<b>3.482.772.585</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

Management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pengampunan pajak**

Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai "Pengampunan Pajak" masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp20.252.470.

**16. TAXATION (continued)**

**h. Tax amnesty**

The Company applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the "Tax Amnesty" based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp1,012,623,500 with redemption money of Rp20,252,470.

<b>Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets</b>	<b>Tahun Perolehan Acquisition Year</b>	<b>Lokasi Aset Location of Assets</b>	<b>Jumlah Total</b>
Persediaan / Inventories	2015	Jakarta	1.012.623.500

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 29).

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 29).

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Uang jaminan</b>			<b>Deposits</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Axioo Internasional Indonesia	21.150.000.000	23.750.000.000	PT Axioo Internasional Indonesia
Deposito yang ditentukan penggunaannya	1.210.000.000	6.710.000.000	Restricted time deposit
Jaminan proyek	104.052.180	-	Project deposits
<b>Jumlah aset tidak lancar lainnya</b>	<b>22.464.052.180</b>	<b>30.460.000.000</b>	<b>Total other non-current assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik IPI, entitas anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, Time Deposit, which are issuance by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for bank loan (Note 24).

Berdasarkan Surat No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Axioo Internasional Indonesia sehubungan dengan pengerjaan perakitan komputer dan laptop selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memberikan sejumlah uang kepada PT Axioo Internasional Indonesia sebesar Rp25.000.000.000 sebagai bentuk penjaminan untuk perakitan komputer dan laptop tersebut.

Based on Letter No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 dated March 27, 2023, the Company collaborated with PT Axioo Internasional Indonesia in connection with computer and laptop assembly work for 5 years. On December 31, 2023, the Company has provided a sum of money to PT Axioo Internasional Indonesia amounting to Rp25,000,000,000 as a form of guarantee for assembling the computers and laptops.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 314/LGL-TDI/PKS-IMV/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, Entitas Induk melakukan kerja sama dengan PT Indo Mega Vision sehubungan dengan proyek perakitan dan atau penjualan barang-barang informasi teknologi diantaranya laptop, komputer dan lainnya dengan nilai investasi maksimal sebesar Rp20.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memberikan sejumlah uang kepada PT Indo Mega Vision sebesar Rp19.867.000.000 sebagai bentuk penjaminan dimana jika proyek tidak dilaksanakan dalam waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian ini, maka PT Indo Mega Vision wajib mengembalikan nilai jaminan tersebut. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian dari nilai jaminan tersebut.

Pada tahun 2023 manajemen melakukan reklasifikasi dari aset tak berwujud perangkat lunak (Catatan 15) menjadi uang jaminan kepada pihak ketiga, terhadap perjanjian kerja sama antara Entitas Induk dengan PT Kreator Solusi Informasi dalam hal peningkatan layanan Business Development dengan nilai jaminan sebesar Rp5.292.000.000. Deposit ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan 26 Desember 2025. Pada tahun 2024, PT Kreator Solusi Informasi telah mengembalikan deposit sebesar Rp3.042.000.000, sisanya sebesar Rp2.250.000.000 diakui sebagai aset tidak lancar lainnya .

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

Based on Letter No. 314/LGL-TDI/PKS-IMV/XII/2023 dated December 1, 2023, the Holding Entity entered into a collaboration with PT Indo Mega Vision in connection with a project to assemble and/or sell information technology goods including laptops, computers and others with a maximum investment value of Rp20,000,000,000. On December 31, 2023, the Entity has provided a sum of money to PT Indo Mega Vision amounting to Rp19,867,000,000 as a form of guarantee where if the project is not implemented within 1 month from the date of this agreement, then PT Indo Mega Vision is obliged to return the value of the guarantee. In 2024, the Holding Entity has received a return on the value of the guarantee.

In 2023, management reclassified software intangible assets (Note 15) into deposits to third parties, regarding the cooperation agreement between the Holding Entity and PT Kreator Solusi Informasi in terms of improving Business Development services with a security value of Rp5,292,000,000. This deposit is valid for 3 years from December 26, 2022 until December 26, 2025. In 2024, PT Kreator Solusi Informasi has returned the deposit of Rp3,042,000,000, the remaining Rp2,250,000,000 is recognized as other non current assets (Note 12).

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	125.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b><u>126.000.000.000</u></b>

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	53.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.748.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total short-term bank loans</b>	<b><u>91.748.000.000</u></b>	<b>Total short-term bank loans</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana terdapat pada surat Pemberitahuan Pemberian Kredit Nomor 02830/SLK-KOM/2025 tanggal 24 November 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Kredit Lokal (Rekening Koran)  
Plafond sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
- b. *Time Loan Revolving*  
Plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.
- c. *Forex Line*  
Plafond sebesar USD2.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (pabrik, kantor, gudang) terletak di Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur sesuai SHGB No. 928, 929 dan 930 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 164 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan eks Kebun Bibit Blok F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 166 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 229, 230 dan 231 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Pangeran Jayakarta Blok 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 4349 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali dengan SHGB No. 3179 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali sesuai SHGB No. 3180 atas nama Perusahaan;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Credit Provision Notification Letter Number 02830/SLK-KOM/2024 dated November 24, 2025, as follows:

- a. *Local Credit (Current Account)*  
The ceiling is Rp50,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8,25% per year.
- b. *Time Loan Revolving*  
The ceiling is Rp200,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8,25% per year.
- c. *Forex Line*  
The ceiling is USD2,000,000 with a term of 1 year.

This facility is guaranteed with the following details:

- 1 unit of land for building (factory, office, warehouse) located at Jl. PAM Inspection No. 168, West Cakung, Cakung, East Jakarta according to SHGB No. 928, 929 and 930 in the name of the Company;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 164 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 166 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 229, 230, and 231 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Pangeran Jayakarta Block 121/58, South Mangga Dua, Sawah Besar, Central Jakarta according to SHGB No. 4349 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali with SHGB No. 3179 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali according to SHGB No. 3180 in the name of the Company;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan) :

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 270 dan 271 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Kapten Muslim, Komp. Enterprise Blok B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara sesuai SHGB No. 428 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Gubernur Soebardjo KM 3,8, Komp. Pergudangan Bumi Basirih Blok D-5, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan sesuai SHGB No. 00431 atas nama Perusahaan;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp175.000.000.000;
- Piutang Usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000

Jaminan yang dikeluarkan dari jaminan adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 178 atas nama Perusahaan;

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana terdapat pada surat Pemberitahuan Pemberian Kredit Nomor 00048/SLK-KOM/2024 tanggal 18 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Kredit Lokal (Rekening Koran)**  
Plafond sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- Time Loan Revolving**  
Plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- Forex Line**  
Plafond sebesar USD2.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

This facility is guaranteed with the following details (Continued) :

- 1 unit of building land (shophouse) located in Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 270 and 271 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Kapten Muslim, Enterprise Complex Block B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, North Sumatra according to SHGB No. 428 in the name of the Company;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Governor Soebardjo KM 3.8, Bumi Basirih Warehouse Complex Block D-5, South Basirih, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan according to SHGB No. 00431 in the name of the Company;
- Minimum Inventory of Goods of Rp175,000,000,000;
- Minimum trade receivables of Rp100,000,000,000.

The collateral which has been excluded was as follows:

- 1 unit of land for building (shophouse) located at Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 178 in the name of the Company;

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Credit Provision Notification Letter Number 00048/SLK-KOM/2024 dated January 18, 2024, as follows:

- Local Credit (Current Account)**  
The ceiling is Rp50,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- Time Loan Revolving**  
The ceiling is Rp200,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- Forex Line**  
The ceiling is USD2,000,000 with a term of 1 year.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (pabrik, kantor, gudang) terletak di Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur sesuai SHGB No. 928, 929 dan 930 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 178 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 164 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan eks Kebun Bibit Blok F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 166 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 229, 230 dan 231 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Pangeran Jayakarta Blok 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 4349 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali dengan SHGB No. 3179 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali sesuai SHGB No. 3180 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 270 dan 271 atas nama Perusahaan;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Kapten Muslim, Komp. Enterprise Blok B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara sesuai SHGB No. 428 atas nama Perusahaan;

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*This facility is guaranteed with the following details:*

- *1 unit of land for building (factory, office, warehouse) located at Jl. PAM Inspection No. 168, West Cakung, Cakung, East Jakarta according to SHGB No. 928, 929 and 930 in the name of the Company;*
- *1 unit of land for building (shophouse) located at Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 178 in the name of the Company;*
- *1 unit of land for building (shophouse) located at Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 164 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 166 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 229, 230, and 231 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Pangeran Jayakarta Block 121/58, South Mangga Dua, Sawah Besar, Central Jakarta according to SHGB No. 4349 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali with SHGB No. 3179 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali according to SHGB No. 3180 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located in Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 270 and 271 in the name of the Company;*
- *1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Kapten Muslim, Enterprise Complex Block B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, North Sumatra according to SHGB No. 428 in the name of the Company;*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:  
(lanjutan)

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Gubernur Soebardjo KM 3,8, Komp. Pergudangan Bumi Basirih Blok D-5, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan sesuai SHGB No. 00431 atas nama Perusahaan;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp175.000.000.000;
- Piutang Usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari BCA terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan:

- a. Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back*;
- b. Melakukan investasi maupun menambah piutang berelasi diluar usaha Perusahaan;

Selama terdapat pinjaman BCA, Perusahaan wajib memberi pemberitahuan tertulis kepada BCA paling lambat dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja, apabila:

- a. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Melakukan pembagian dividen;

Selama periode fasilitas, Perusahaan harus menjaga rasio sebagai berikut:

- Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi lebih besar dari 1,25x dari pokok utang dan bunganya;
- Rasio cepat lebih besar dari 1x, dan;
- Rasio utang terhadap modal (DER) lebih kecil dari 1x;

Syarat lain yang harus dipenuhi oleh Perusahaan:

- a. Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA dengan membuat akta subordinasi, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor;
- b. Aktivitas usaha agar dipusatkan di BCA termasuk aktivitas impor/ekspor dilakukan melalui BCA;
- c. Tidak diperkenankan menjual/melepas/mengalihkan hak merk AXIOO dan Visipro serta merk baru lainnya yang akan ada ke pihak lain.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

This facility is guaranteed with the following details:  
(continued)

- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Governor Soebardjo KM 3.8, Bumi Basirih Warehouse Complex Block D-5, South Basirih, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan according to SHGB No. 00431 in the name of the Company;
- Minimum Inventory of Goods of Rp175,000,000,000;
- Minimum trade receivables of Rp100,000,000,000.

Without the prior written approval from BCA, The Company is not allowed to:

- a. Addition debt/*leasing* from banks or other financial institutions greater than Rp1,000,000,000, except for additional *back to back* debt;
- b. Make investments or add related receivables outside the Company's business;

As long as there was a BCA loan, the Company is required to provide written notification to BCA no later than 5 (five) working days, if:

- a. Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders;
- b. Distribute dividends;

During the facility period, the Company must maintain financial ratio as follows;

- Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio greater than 1.25x from principal payment and interest
- Current ratio greater than 1x, and;
- Debt to Equity Ratio (DER) less than 1x;

Other conditions that must be met by the Company:

- a. Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA by making a deed of subordination, but is permitted to become additional paid-in capital;
- b. Business activities must be centralized at BCA including import/export activities carried out through BCA;
- c. It is not permitted to sell/release/transfer the rights to the AXIOO and Visipro brands and other new brands that will exist to other parties.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Syarat lain yang harus dipenuhi oleh Perusahaan (Lanjutan):

- d. Mempertahankan persentase kepemilikan saham keluarga Tn. Lauw Samuel Lawrence dan Tn. Lie Singgih Kartono Halim. Selain itu, manajemen harus tetap dibawah kontrol Tn. Lauw Samuel Lawrence atau Tn. Lie Singgih Kartono Halim atau Tn. Michael Sugiarto;
- e. Menyerahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan terbaru/Analisis Dampak Lingkungan/Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup atas nama Perusahaan, dan selanjutnya agar diserahkan kepada BCA setiap ada pembaharuan.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi seluruh kriteria rasio keuangan dalam perjanjian kredit tersebut.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") – Entitas Anak IPI**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R08.AR.SBN/SME.2575/2022 tanggal 25 Juli 2022, yang telah diaktakan oleh Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 2 Agustus 2022. Entitas Anaka, IPI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri sebesar Rp46.000.000.000 dengan sub-limit Bank Garansi sebesar Rp13.332.000.000. Tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 12 bulan dan sudah diperpanjang sampai 31 Mei 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Piutang usaha;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5626 atas nama IPI;
- c. Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp6.000.000.000 atas nama IPI.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Other conditions that must be met by the Company (Continued):

- d. Maintain the percentage of share ownership of the families of Mr. Lauw Samuel Lawrence and Mr. Lie Singgih Kartono Halim. In addition, management must remain under the control of Mr. Lauw Samuel Lawrence or Mr. Lie Singgih Kartono Halim or Mr. Michael Sugiarto;
- e. Submit the latest Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort documents / Environmental Impact Analysis / Environmental Management Documents on behalf of the Company, and then to be submitted to BCA every time there is an update.

As of December 31, 2025, the Company has not met all the financial ratio requirements in the credit agreement.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") – Subsidiary IPI**

Based on the Credit Offer Letter No. R08.AR.SBN/SME.2575/2022 dated July 25, 2022, which has been notarized by Notary Hasnah, S.H., No. 5 dated August 2, 2022. The subsidiary, IPI obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri of Rp46,000,000,000 with a Bank Guarantee sub-limit of Rp13,332,000,000. The interest rate is 9% and the term is 12 months and has been extended until May 31, 2025.

The above loan facilities are secured by:

- a. Trade receivables;
- b. Certificate of Building Use Rights No. 5626 on behalf of IPI;
- c. Certificate time deposit amounted Rp6,000,000,000 on behalf of IPI.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Entitas Anak IPI  
(lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan status hukum / Anggaran Dasar IPI, perubahan pemegang saham, Direktur dan atau komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal;
2. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain kecuali untuk usaha;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan IPI kepada pihak lain kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
5. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai;
6. Menyewakan objek agunan kredit.
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit IPI;
8. Membagikan dividen yang mengakibatkan kondisi keuangan menjadi sebagai berikut:
  - a. Rasio lancar < 100%
  - b. NWC negatif
  - c. EBITDA dan *Net Profit Margin* negatif
  - d. DER > 233%
9. Berpindah lokasi kantor/tempat usaha dan mengganti nomor telepon IPI tanpa seizin Mandiri;
10. Mengajukan restrukturisasi COVID-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.

Berdasarkan Surat Nomor R08.AR.SBN/SME.2422/2025 tanggal 3 Juni 2025 tentang keterangan Lunas Fasilitas Kredit Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menerangkan bahwa IPI, Entitas Anak tercatat telah tidak memiliki kewajiban (lunas) terhitung sejak tanggal 30 Mei 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Subsidiary IPI  
(continued)**

Without written approval from the Mandiri, IPI is not allowed to:

1. Making changes to the legal status/Articles of Association of IPI, changes to shareholders, Directors and/or commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without Mandiri's approval, except in the case of increasing capital;
2. Transferring collateral, except for inventory in the context of business transactions;
3. Obtaining credit or loan facilities from other financial institutions except for business;
4. Binding oneself as a guarantor of debt or pledging IPI's assets to other parties except for facilities that have been received from other creditors;
5. Changing the form and arrangement of credit collateral objects that can cause a decrease in value;
6. Rent credit collateral objects.
7. Transferring/surrendering to other parties, some or all of the rights and obligations arising in relation to IPI's credit facilities;
8. Distributing dividends that result in the following financial conditions:
  - a. Current ratio <100%
  - b. Negative NWC
  - c. Negative EBITDA and Net Profit Margin
  - d. DER > 233%
9. Moving office/business locations and changing IPI's telephone number without Mandiri's permission;
10. Submitting a COVID-19 restructuring of productive credit facilities at Mandiri.

Based on Letter Number R08.AR.SBN/SME.2422/2025 dated June 3, 2025 regarding the statement of the Company's Credit Facility Settlement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, it is stated that IPI, subsidiary is recorded as having no obligations (settled) as of May 30, 2025.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)  
– Entitas Anak IPI**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit (SPPK) No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 tanggal 30 April 2021, yang telah di Aktakan oleh notaris Winter Sigro, S.H., M.H., No. 16 dan 18 tanggal 27 Mei 2021. IPI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Bank Garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp3.000.000.000 dengan bunga 11% dan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 tanggal 30 Juli 2024, IPI dan BRI menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu KMK dan Bank Garansi sampai dengan tanggal 27 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit B.49/RO-JKS/COP/SPPK/05/2025 tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan dan Bank BRI menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas KMK dan Bank Garansi sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

Pinjaman dari BRI dijamin dengan:

- a. Aset yang disewakan.
- b. Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 an IPI.
- c. Sertifikat apartemen SHM No. 4835 an Junus Kristianto.
- d. Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 an IPI.
- e. Sertifikat bangunan SHM No. 3326 an Junus Kristianto.
- f. Sertifikat rumah SHM No. 1229 dan 3523 an Junus Kristianto.
- g. Sertifikat rumah SHM No. 399 an Junus Kristianto.
- h. Persediaan.
- i. Asuransi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- j. Piutang usaha.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
 (“BRI”) – Subsidiary IPI**

Based on Credit Agreement Letter (SPPK) No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 dated April 30, 2021, which has been notarized by notary Winter Sigro, S.H., M.H., No. 16 and 18 dated May 27, 2021. IPI obtained Working Capital Credit (KMK) and Bank Guarantee facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000,000 and Rp3,000,000,000 respectively with 11% interest and term period of 12 months.

Based on the Credit Verdict Offer Letter No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 dated July 30, 2024, IPI and BRI agreed to extend KMK loan and Bank Guarantee facility until May 27, 2025.

Based on the Credit Verdict Offer Letter No. B.49/RO-JKS/COP/SPPK/07/2025 dated May 2, 2025, the Company and Bank BRI agreed to extend a KMK and Bank Guarantee facility until May 27, 2026.

The above loan facilities are secured by:

- a. Leased assets
- b. SHGB building Certificate No. 3351 and 3352 on behalf of the IPI.
- c. SHM Apartment Certificate No. 4835 on behalf of Junus Kristianto.
- d. SHGB building Certificate No. 1670 on behalf of the IPI.
- e. SHM building Certificate No. 3326 on behalf of Junus Kristianto.
- f. SHM house Certificate No. 1229 and 3523 on behalf of Junus Kristianto.
- g. SHM house Certificate No. 399 on behalf Junus Kristianto.
- h. Inventories.
- i. Insurance partner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- j. Trade receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)  
– Entitas Anak IPI (lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu IPI tidak diperkenankan:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset IPI, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IPI kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor IPI.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

Per 31 Desember 2025, Entitas Anak IPI belum memenuhi seluruh kriteria rasio keuangan dalam perjanjian kredit tersebut.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
 (“BRI”) – Subsidiary IPI (continued)**

Without written approval from BRI, First of all, IPI are not allowed to:

- a. Mergers, acquisitions, sale of IPI's assets, going public.
- b. Bind themselves as loans to other parties and or pledge the IPI's assets to other parties.
- c. Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- d. Grant receivables to shareholders for any reason.
- e. Distribute dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the IPI, subsidiaries.
- f. Receive credit from other banks or other financial institutions.
- g. Invest in shares, except for existing ones and as long as the cash flow is not disrupted and the *Net Working Capital* (NWC) is still positive.
- h. Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- i. Pay off debts to shareholders before debts at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk first.

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* more than equal to 100%
- b. *Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

As of December 31, 2025, Subsidiary IPI has not met all the financial ratio requirements in the credit agreement.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA**

**19. TRADE PAYABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
PT Indo Mega Vision	38.284.941	200.076.914	<i>PT Indo Mega Vision</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	85.455.018.048	143.716.666.523	<i>Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd</i>
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd	72.615.227.322	61.981.229.595	<i>Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd</i>
Shanghai ZY Sales Co., Ltd	48.781.130.111	-	<i>Shanghai ZY Sales Co., Ltd</i>
Iproda Technology (HK) Co.,Ltd	26.690.378.094	-	<i>Iproda Technology (HK) Co.,Ltd</i>
Shenzhen Newpoint Technology Co., Ltd.	16.452.672.556	3.047.043.950	<i>Shenzhen Newpoint Technology Co., Ltd.</i>
Hosin Global Electronics Co.,Limited	15.310.889.880	-	<i>Hosin Global Electronics Co.,Limited</i>
Xiamen Candour Co.,Ltd	12.771.303.384	-	<i>Xiamen Candour Co.,Ltd</i>
Shenzhen MKT Technology Co.,Ltd	12.355.258.263	-	<i>Shenzhen MKT Technology Co.,Ltd</i>
Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd.	8.216.467.200	-	<i>Shenzhen Techwinsemi Technology Co., Ltd.</i>
Clevo Co	6.875.921.040	32.985.058.124	<i>Clevo Co</i>
PT Asaba (Aneka Sakti Bakti)	6.659.700.003	-	<i>PT Asaba (Aneka Sakti Bakti)</i>
PT Agres Info Teknologi	3.087.500.000	7.962.550.000	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
Dongguan Iproda Technology Co., Ltd	-	13.861.578.133	<i>Dongguan Iproda Technology Co., Ltd</i>
Nanning Jianyida Supply Chain Management Co., Ltd.	-	13.357.476.684	<i>Nanning Jianyida Supply Chain Management Co., Ltd.</i>
Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd	-	11.072.240.333	<i>Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd</i>
Mestor Electronics (HK) Co., Ltd	-	6.171.459.700	<i>Mestor Electronics (HK) Co., Ltd</i>
Microsoft Corporation	-	5.847.751.002	<i>Microsoft Corporation</i>
Global Chip Industrial Co., Ltd	-	1.587.916.500	<i>Global Chip Industrial Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.002.774.147	3.182.901.994	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	<u>318.274.240.048</u>	<u>304.773.872.538</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Wira Citra Infotek	24.067.448.203	17.020.000.000	<i>PT Wira Citra Infotek</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.158.341.664	1.734.423.639	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	<u>25.225.789.867</u>	<u>18.754.423.639</u>	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>343.500.029.915</u>	<u>323.528.296.177</u>	<i>Third parties sub-total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>343.538.314.856</u></b>	<b><u>323.728.373.091</u></b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang usaha atas pembelian persediaan.

*Trade payables - third parties represent payables for purchase of inventory.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar AS	275.919.255.944
Rupiah	37.009.572.949
Chinese Yuan	30.609.485.963
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>343.538.314.856</u></b>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Perusahaan:	
Belum jatuh tempo	310.259.309.477
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	8.053.215.512
Sub-jumlah	318.312.524.989
Entitas anak:	
Belum jatuh tempo	311.045.078
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.139.355.591
31 - 60 hari	1.488.620.112
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	21.286.769.086
Sub-jumlah	25.225.789.867
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>343.538.314.856</u></b>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

**20. LIABILITAS KONTRAK**

	<u>2025</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Indo Mega Vision	-
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Aneka Sakti Bakti	39.756.792.677
PT Mahoni Edukasi Digital	210.000.000
PT Sigma Cipta Utama	-
<b>Jumlah liabilitas kontrak</b>	<b><u>39.966.792.677</u></b>

**19. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2024</u>	
	272.042.164.282	US Dollar
	28.995.866.642	Rupiah
	22.690.342.167	Chinese Yuan
<b>Total trade payables</b>	<b><u>323.728.373.091</u></b>	

The aging analysis on trade payables based on invoice dates is as follows:

	<u>2024</u>	
	222.158.587.550	The Company:
		Not yet due
		Overdue:
	82.757.734.558	1 - 30 days
	6.450.530	31 - 60 days
	47.023.339	61 - 90 days
	4.153.475	Over 90 days
Sub-total	304.973.949.452	Sub-total
		Subsidiaries:
	77.071.651	Not yet due
		Overdue:
	24.839.361	1 - 30 days
	197.704.651	31 - 60 days
	1.380.888.003	61 - 90 days
	17.073.919.973	Over 90 days
Sub-total	18.754.423.639	Sub-total
<b>Total trade payables</b>	<b><u>323.728.373.091</u></b>	<b>Total trade payables</b>

There is no collateral pledged on these trade payables of the Group's.

**20. CONTRACT LIABILITIES**

	<u>2024</u>	
	191.487.365	<u>Related parties</u>
		PT Indo Mega Vision
	28.652.749.854	<u>Third parties</u>
	210.000.000	PT Aneka Sakti Bakti
	3.869.089.751	PT Mahoni Edukasi Digital
		PT Sigma Cipta Utama
<b>Total contract liabilities</b>	<b><u>32.923.326.970</u></b>	<b>Total contract liabilities</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS KONTRAK (LANJUTAN)**

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

**20. CONTRACT LIABILITIES (CONTINUED)**

Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.

**21. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 8)</u>	
PT Exa Nusa Persada	17.000.000.000
Ir. Lie Singgih Kartono Halim	3.000.000.000
PT Jatim Pratama	477.256.500
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Aneka Sakti Bakti	15.000.000.000
CV Architecture Hypothesis and Aesthetic Design	-
CV Clio Insurance Consultant	-
Lain-lain	54.749.906
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>35.532.006.406</b>

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 29 Desember 2025, IPI, Entitas Anak mendapatkan pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dari PT Aneka Sakti Bakti, dengan suku bunga 7,5% flat pertahun dan masa pinjaman sampai dengan tanggal 29 Juni 2026.

**21. OTHER PAYABLES**

	<b>2024</b>	
		<u>Related parties (Note 8)</u>
	-	PT Exa Nusa Persada
	-	Ir. Lie Singgih Kartono Halim
	-	PT Jatim Pratama
		<u>Third parties</u>
	-	PT Aneka Sakti Bakti
	650.952.269	CV Architecture Hypothesis and Aesthetic Design
	50.598.000	CV Clio Insurance
	349.229.854	Consultant
	-	Others
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>1.050.780.123</b>	<b>Total other payables</b>

Based on the Debt Acknowledgement Agreement dated December 29, 2025, IPI, subsidiary obtained a loan of Rp15,000,000,000 from PT Aneka Sakti Bakti, with an interest rate of 7.5% flat per year and a loan period until June 29, 2026.

**22. AKRUAL**

	<b>2025</b>
Komisi	12.371.000.000
Angkut dan pengiriman	2.275.841.770
Jasa <i>outsourcing</i>	1.819.136.902
Maklon	878.540.000
Jasa profesional	480.616.747
Bunga	328.619.828
Gaji dan tunjangan	126.549.413
Ekspedisi lokal	63.681.234
Utilitas	26.581.253
Royalti	-
Lain-lain	590.262.612
<b>Jumlah akrual</b>	<b>18.960.829.759</b>

**23. PROVISI GARANSI**

	<b>2025</b>
Saldo awal	5.143.091.631
Pemulihan tahun berjalan	(4.265.276.062)
Beban tahun berjalan	1.597.851.623
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.475.667.192</b>

**22. ACCRUALS**

	<b>2024</b>	
	3.862.320.909	Commission
	5.047.602.736	Freight and delivery
	68.938.660	Outsourcing service
	2.517.355.000	Manufacturing Fee
	89.700.000	Professional fee
	-	Interest
	1.186.738.990	Salary and allowances
	263.459.961	Local Expedition
	28.804.296	Utility
	430.161.069	Royalty
	3.539.235.034	Others
<b>Jumlah akrual</b>	<b>17.034.316.655</b>	<b>Total accruals</b>

**23. WARRANTY PROVISION**

	<b>2024</b>	
Saldo awal	5.814.675.578	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(5.099.273.448)	Reversal during the year
Beban tahun berjalan	4.427.689.501	Expenses during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.143.091.631</b>	<b>Ending balance</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PROVISI GARANSI (LANJUTAN)**

Garansi produk dibebankan pada penjualan yang disajikan secara neto atas beban dan pemulihan garansi produk sebesar Rp2.667.424.439 dan Rp671.583.947 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan.

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2025</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.616.384.455
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.791.665
<b>Sub-jumlah</b>	<b>127.986.176.120</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(127.986.176.120)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>-</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.235/RO-JKS/COP/SPPK/10/2025 tanggal 28 Oktober 2025. IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

<u>Fasilitas Facility</u>	<u>No. Akta No. Notarial</u>	<u>Tanggal Akta Notarial Date</u>
Kredit investasi 1 Investment Credit 1	17	28 Oktober 2025 October 28, 2025

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga persyaratan keuangan sebagai berikut:

- Harus menjaga modal kerja bersih selalu positif
- Rasio utang terhadap modal kurang dari sama dengan 300%
- Interest coverage ratio lebih dari sama dengan 200%
- Current ratio lebih dari sama dengan 150%

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak IPI belum memenuhi seluruh persyaratan keuangan tersebut.

**23. WARRANTY PROVISION (CONTINUED)**

Product warranties are charged to sales presented net of product warranty expenses and recoveries amounting to Rp2,667,424,439 and Rp671,583,947 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 34).

Management believes that the provisions for warranty are adequate to meet the warranty obligations to customers.

**24. LONG-TERM BANK LOAN**

	<u>2024</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.002.290.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.141.504.537	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>44.143.794.557</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.727.857.880)	Less current maturities
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>26.415.936.677</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Based on Letter of Offer for Credit No. B.235/RO-JKS/COP/SPPK/10/2025 dated October 28, 2025. IPI, subsidiary obtained credit facilities as follows:

<u>Jumlah Fasilitas Total Facility</u>	<u>Suku Bunga Interest Rate</u>	<u>Jangka Waktu Time Period</u>
Rp93.000.000.000	8.75%	63 Bulan 63 Months

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- Net working capital must always remain positive
- Debt to equity ratio less than equal to 300%.
- Interest coverage ratio more than equal to 200%
- Current ratio more than equal to 150%

As of December 31, 2025, Subsidiary IPI has not yet met all of these financial requirements.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 tanggal 30 Juli 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Facility	No. Akta No. Notarial	Tanggal Akta Notarial Date	Jumlah Fasilitas Total Facility	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period
Kredit investasi 1 <i>Investment Credit 1</i>	5	8 Agustus 2024 <i>August 8, 2024</i>	Rp30.000.000.000	9.50%	60 Bulan <i>60 Months</i>
Kredit investasi 2 <i>Investment Credit 2</i>	5	8 Agustus 2024 <i>August 8, 2024</i>	Rp50.214.212.524	11%	60 Bulan <i>60 Months</i>

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Facility	No. Akta No. Notarial	Tanggal Akta Notarial Date	Jumlah Fasilitas Total Facility	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period
Kredit investasi 1 <i>Investment Credit 1</i>	15	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	Rp31.843.281.000	11%	34 Bulan <i>34 Months</i>
Kredit investasi 2 <i>Investment Credit 2</i>	17	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	Rp40.000.000.000	11%	60 Bulan <i>60 Months</i>

Seluruh fasilitas kredit investasi memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 18).

*Based on Letter of Offer for Credit No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 dated July 30, 2024. the Company obtained credit facilities as follows:*

*Based on Letter of Offer for Credit No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained credit facilities as follows:*

*All investment credit facilities have similar collateral and covenant to short-term bank loans (Note 18).*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021 tanggal 28 September 2021, yang telah di Aktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65 tanggal 28 September 2021. IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp7.887.500.000 dengan bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha.
- Aset tetap peralatan kantor.
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp1.000.000.000 atas nama Leny Anggrian.
- Aset tetap peralatan kantor.
- Piutang usaha.
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp710.000.000 atas nama IPI, Entitas Anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

*Based on Letter of Offer for Credit No. R08.AR.SBN/SME.2723/2021 dated September 28, 2021, which was Notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65 dated September 28, 2021. IPI, subsidiary obtained a Investment Credit facility from Bank Mandiri amounted to Rp 7,887,500,000 with an interest of 9% and a term of 48 months*

*The credit facilities above are secured with:*

- Trade receivables.*
- Fixed assets office equipment.*
- Time deposit certificate of Rp600,000,000 in the name of Junus Kristianto.*
- Time deposit certificate of Rp1,000,000,000 in the name of Leny Anggrian.*
- Fixed assets office equipment.*
- Trade receivables.*
- Time deposit certificate of Rp710,000,000 in the name of IPI, subsidiary.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar IPI termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi utang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan fixed asset kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/ grup/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha IPI.
- j. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi Corona Virus Disease-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Mandiri.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

Without written approval from Mandiri, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- a. Make changes to the IPI's Articles of Association including the composition of shareholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- b. Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- c. Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks.
- e. Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- f. Pay off debts to related parties/affiliates and owners/ shareholders.
- g. Distribute dividends.
- h. Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.
- i. Provide loans to management/ shareholders/ groups/ others that are not related to the company's business IPI.
- j. Transfer/ deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities
- k. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.
- l. Propose restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at Mandiri.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from Mandiri.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Entitas Anak dari Perusahaan, terkait dengan rencana Entitas melakukan *Initial Public Offering* (IPO) saham.

**25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2025</b>
PT BCA Finance	2.863.354.669
PT Mandiri Tunas Finance	124.991.741
PT Maybank Finance Indonesia	124.510.663
Sub-jumlah	3.112.857.073
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.591.043.071)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.521.814.002</b>

**PT BCA FINANCE (“BCAF”)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari BCAF sebagai berikut:

<b>Nomor Perjanjian Number Agreement</b>	<b>Tanggal Perjanjian Agreement Date</b>	<b>Kendaraan Vehicles</b>	<b>Jumlah Pembiayaan Total Financing</b>	<b>Suku Bunga Interest Rate</b>	<b>Jangka waktu Term</b>
1402703080-PO 004	17 Agustus 2025 August 17, 2025	Innova Zenix 2.0	384.814.800	5,78% per tahun per annum	36 bulan 36 months
1402703080-PK-003	18 Maret 2025 March 18, 2025	Kijang Innova 2,4	320.480.000	5,78% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9750705881-PK-001	10 September 2024 September 10, 2024	BYD Atto 3	387.000.000	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9512038153-PO-004	27 September 2024 September 27, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9512038153-PK-003	30 Desember 2024 December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9512038153-PK-005	30 Desember 2024 December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9512038153-PK-006	30 Desember 2024 December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9512038153-PK-007	30 Desember 2024 December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months
9512038153-PK-008	30 Desember 2024 December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun per annum	36 bulan 36 months

**24. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(Continued)**

On April 27, 2022, in accordance with Letter No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the approval of changes to the credit facility covenants regarding the provisions for dividend distribution and approval of actions taken by IPI as a Subsidiary from the Company, related to the Company's plan to conduct an *Initial Public Offering* (IPO) of shares.

**25. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<b>2024</b>	
PT BCA Finance	2.021.449.127	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	252.587.316	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Finance Indonesia	795.930.800	PT Maybank Finance Indonesia
Sub-jumlah	3.069.967.243	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.472.975.064)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.596.992.179</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT BCA FINANCE (“BCAF”)**

The Company entered into a financing agreement with BCAF for the purchase of vehicles are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**25. CONSUMER FINANCING PAYABLES  
(continued)**

**PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)**

**PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari MIF sebagai berikut:

The Company entered into a financing agreement with MIF for the purchase of vehicles are as follows:

<b>Nomor Perjanjian Number Agreement</b>	<b>Tanggal Perjanjian Agreement Date</b>	<b>Kendaraan Vehicles</b>	<b>Jumlah Pembiayaan Total Financing</b>	<b>Suku Bunga Interest Rate</b>	<b>Jangka waktu Term</b>
56101210052	17 Februari 2021 <i>February 17, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun <i>per annum</i>	24 bulan <i>24 months</i>
56101210517	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101210518	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101210519	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211781	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211782	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211783	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211222	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211224	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211650	29 Oktober 2021 <i>October 29, 2021</i>	Grandmax	109.480.000	18% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
56101211157	8 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
50201220599	6 Juli 2022 <i>July 6, 2022</i>	Wuling Almaz Pro	267.170.200	4,68% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
51101221990	27 Juli 2022 <i>July 27, 2022</i>	Hyundai Satria	798.400.000	5,78% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>
51101231018	18 April 2023 <i>April 18, 2023</i>	Tesla-model 3	1.507.032.000	5,17% per tahun <i>per annum</i>	36 bulan <i>36 months</i>

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

This facility is secured by the related assets (Note 14).

**PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)**

**PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”)**

Berdasarkan perjanjian No. 9212400307, tanggal 3 Maret 2024, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova Zenix sebesar Rp406.334.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 6,10%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

Based on agreement No. 9212400307, dated March 3, 2024, IPI, a Subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of a Toyota Innova Zenix amounting to Rp406,334,000 with a term of 36 months. This loan facility is charged with an effective interest rate of 6.10%. This facility is secured by related assets (Note 14).

Berdasarkan perjanjian No. 921220574, tanggal 5 April 2022, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova - All New Innova 2,4 G M/T sebesar Rp330.516.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 2,3%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

Based on agreement No. 921220574, April 5, 2022, IPI, a subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of Toyota Innova - All New Innova 2.4 G M/T amounting to Rp330,516,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest rate of 2.3%. This facility is secured by related assets (Note 14).

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Perhitungan penyisihan liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh penilai aktuaris independen dilakukan sekali dalam setahun dan setiap akhir tahun berjalan. Pada periode berjalan manajemen melakukan perhitungan penyisihan beban imbalan kerja secara proporsional sesuai dengan perhitungan tahun sebelumnya.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Grup mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Entitas Entity's Name</b>	<b>Nama Aktuaris Actuarist Name</b>	<b>Tanggal Laporan Report Date</b>	<b>31 December 2025 December 31, 2025</b>
PT Tera Data Indonusa Tbk.	KKA Azwir Arifin dan Rekan	2 Maret 2026 March 2, 2026	6.982.430.516
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan	2 Maret 2026 March 2, 2026	2.864.472.731
			<b>9.846.903.247</b>

<b>Nama Entitas Entity's Name</b>	<b>Nama Aktuaris Actuarist Name</b>	<b>Tanggal Laporan Report Date</b>	<b>31 December 2024 December 31, 2024</b>
PT Tera Data Indonusa Tbk.	KKA Azwir Arifin dan Rekan	13 Maret 2025 March 13, 2025	3.089.653.927
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan	6 Februari 2025 February 6, 2025	2.380.335.290
			<b>5.469.989.217</b>

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The calculation of the allowance for employee benefits liabilities is carried out by an independent actuarial appraiser once a year and at the end of each current year. In the current period, management calculates the allowance for employee benefits expenses proportionally in accordance with the previous year's calculations.

Based on independent actuaries valuation, using the "Projected Unit Credit" method, the Group recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position with the details as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**      **26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%	6,88% - 7,13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4%-7%	4% - 7%	<i>Annual basic pension income Increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun 55 years	55-56 tahun 55-56 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	5% - 10%	5% - 10%	<i>Mortality rate</i>
	dari tingkat mortalitas <i>of mortality rate</i>	dari tingkat mortalitas <i>of mortality rate</i>	
Tingkat kecacatan	100%	100%	<i>Disability rate</i>
	dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV <i>from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV</i>	dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV <i>from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV</i>	

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	18.393.954.971	14.147.597.701	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(8.547.051.724)	(8.677.608.484)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Total</b>	<b>9.846.903.247</b>	<b>5.469.989.217</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Biaya jasa kini	1.676.708.857	1.508.064.856	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	179.028.193	247.101.177	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b>1.855.737.050</b>	<b>1.755.166.033</b>	<b>Total</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi dalam liabilitas estimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	5.469.989.217
Penambahan tahun berjalan (Catatan 36)	1.855.737.050
Kerugian (keuntungan) aktuarial(Catatan 30)	2.720.266.980
Pembayaran manfaat	(199.090.000)
Nilai wajar aset program	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.846.903.247</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK 219.

Analisis sensitivitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Asumsi Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi Decrease in Assumption</b>
Tingkat diskonto <i>Discount rate</i>	1%	8.401.785.681	15.544.747.015
Kenaikan gaji <i>Salary growth</i>	1%	15.536.993.434	8.402.307.570

Analisis sensitivitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Asumsi Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi Decrease in Assumption</b>
Tingkat diskonto <i>Discount rate</i>	1%	8.871.307.707	15.044.042.888
Kenaikan gaji <i>Salary growth</i>	1%	15.037.571.152	8.872.638.655

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	5.469.989.217	4.106.044.863	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 36)	1.855.737.050	1.755.166.033	<i>Addition during the year (Note 36)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial(Catatan 30)	2.720.266.980	(87.346.679)	<i>Actuarial (gain) loss (Note 30)</i>
Pembayaran manfaat	(199.090.000)	(303.875.000)	<i>Payment of benefits</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.846.903.247</b>	<b>5.469.989.217</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The management of the Group believe that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021 and PSAK 219.

The Group's sensitivity analysis as of December 31, 2025 is as follows:

The Group's sensitivity analysis as of December 31, 2024 is as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 November 2023 oleh Miki Tanumiharja, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143693 tanggal 20 November 2023, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham Number of share	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Total Amount	Shareholders
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	59,25%	86.506.000.000	PT Exa Nusa Persada
PT Primitias Ikota Jaya	1.004.405.800	17,20%	25.110.145.000	PT Primitias Ikota Jaya
Anny Suhalmim	120.000.000	2,05%	3.000.000.000	Anny Suhalmim
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	0,91%	1.330.000.000	PT Cicecu Sukses Digital
PT Mabito Karya	8.000.000	0,14%	200.000.000	PT Mabito Karya
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,09%	128.000.000	PT Jatim Pratama
Publik	1.189.160.700	20,36%	29.729.017.500	Public
<b>Total</b>	<b>5.840.126.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>146.003.162.500</b>	<b>Total</b>

**27. SHARE CAPITAL**

Based on the Notarial Deed No. 22 dated November 10, 2023 by Miki Tanumiharja, S.H., which approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0143693 dated November 20, 2023, the composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 respectively are as follows:

**28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/CSRSC/AXIO/XI/2025 tanggal 3 November 2025, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim III untuk tahun buku per 30 September 2025 sebesar Rp5 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp29.200.632.500.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/TDI-XI/2024 tanggal 5 November 2024, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim III untuk tahun buku per 30 September 2024 sebesar Rp5 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp29.200.632.500.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta No. 144, tanggal 11 Juni 2025. Pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai total sebesar Rp8 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.721.012.000. Perusahaan membagikan dividen tunai berikutnya sebesar Rp3 lembar per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta No. 7, tanggal 11 Juni 2024. Pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp8 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.721.012.000.

**28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/CSRSC/AXIO/XI/2025 dated November 3, 2025, the Company decided to distribute interim dividend III for the financial year as of September 30, 2025 amounting to Rp5 per share with a total dividend distributed of Rp29,200,632,500.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 045/TDI-XI/2024 dated November 5, 2024, the Company decided to distribute interim dividend III for the financial year as of September 30, 2024 amounting to Rp5 per share with a total dividend distributed of Rp29,200,632,500.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta No. 144, dated June 11, 2025. The Company's shareholders have decided to distribute cash dividends of Rp8 per share with a total dividend distributed of Rp46,721,012,000. The Company is distributing its next cash dividend of Rp3 per share.

Based on the Notarial Deed of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta No. 7, dated June 11, 2024. The Company's shareholders have decided to distribute cash dividends of Rp8 per share with a total dividend distributed of Rp46,721,012,000.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta No. 36, tanggal 21 Juni 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038099.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 6 Juli 2023.

**28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE  
(continued)**

Based on Notarial Deed of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta No. 36, dated June 21, 2023. This deed has been approved as an amendment to the Articles of Association through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038099.AH.01.02.TAHUN 2023, dated July 6, 2023.

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis Perusahaan sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis Perusahaan sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan All oleh Perusahaan.

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and All by the Company.

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 16h).

The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (Note 16h).

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	119.614.547.500	119.614.547.500	<i>Additional paid-in capital arising from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(5.915.017.405)	(5.915.017.405)	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.632.252.317	2.632.252.317	<i>Difference of under common control enties</i>
Pengampunan pajak (Catatan 16h)	1.012.623.500	1.012.623.500	<i>Tax amnesty (Note 16h)</i>
<b>Jumlah tambahan modal disetor</b>	<b><u>117.344.405.912</u></b>	<b><u>117.344.405.912</u></b>	<b><i>Total additional paid-in capital</i></b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2025</u>
<b>Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja</b>	
Saldo awal	(6.274.811.410)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 26)	(2.720.266.980)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 16f)	598.458.735
Porsi kepentingan non-pengendali	<u>29.004.684</u>
<b>Jumlah keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja-bersih</b>	<b>(8.367.614.971)</b>
<b>Surplus revaluasi</b>	<b><u>59.730.555.359</u></b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>51.362.940.388</u></b>

**30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2024</u>	
		<b>Gain (loss) of remeasurement of employee benefits-net</b>
	(6.317.190.426)	<i>Beginning balance</i>
	87.346.679	<i>Actuarial gain (loss) (Note 26)</i>
	(19.216.270)	<i>Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss (Note 16f)</i>
	<u>(25.751.393)</u>	<i>Portion non-controlling interest</i>
	<b>(6.274.811.410)</b>	<b>Total gain (loss) remeasurement of employee benefits-net</b>
	<b><u>59.730.555.359</u></b>	<b>Revaluation surplus</b>
	<b><u>53.455.743.949</u></b>	<b>Total other comprehensive income</b>

**31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2025</u>
<b>IPI</b>	
Nilai tercatat – awal	22.253.345.823
Bagian laba tahun berjalan	1.745.290.479
Bagian penghasilan komprehensif lain	(29.004.684)
<b>PPM</b>	
Nilai tercatat – awal	5.705.902
Bagian laba tahun berjalan	(20.057)
<b>Jumlah kepentingan nonpengendali</b>	<b><u>23.975.317.463</u></b>

**31. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<u>2024</u>	
		<b>IPI</b>
	19.827.908.340	<i>Carrying amount – beginning</i>
	2.399.686.090	<i>Share in income for the year</i>
	25.751.393	<i>Portion of other Comprehensive Income</i>
	<b>5.900.598</b>	<b>PPM</b>
	(194.696)	<i>Carrying amount – beginning</i>
	<b><u>22.259.051.725</u></b>	<b>Total non-controlling interest</b>

**32. PENDAPATAN**

	<u>2025</u>
<b>Produk</b>	
Retail	1.342.550.248.548
Komersial	220.490.042.606
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>1.563.040.291.154</u></b>
Sewa dan pemeliharaan	<u>53.174.173.229</u>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.616.214.464.383</u></b>

**32. REVENUE**

	<u>2024</u>	
		<b>Product</b>
	221.710.587.095	<i>Commercial</i>
	963.144.393.623	<i>Retail</i>
	<b><u>1.184.854.980.718</u></b>	<b>Sub-total</b>
	<u>48.473.174.867</u>	<i>Rent and maintenance</i>
	<b><u>1.233.328.155.585</u></b>	<b>Total revenue</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 8)	14.734.203.164
Pihak ketiga	<u>1.601.480.261.219</u>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.616.214.464.383</u></b>

Rincian pendapatan pada tanggal 31 Desember 2025 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

<u>31 December 2025</u>	<u>Jumlah Total</u>
PT Agres Info Teknologi	806.886.782.630
PT Aneka Sakti Bakti	<u>207.007.453.228</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.013.894.235.858</u></b>

Rincian pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

<u>31 December 2024</u>	<u>Jumlah Total</u>
PT Agres Info Teknologi	377.667.075.565
PT Aneka Sakti Bakti	<u>356.381.289.082</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>734.048.364.647</u></b>

**32. REVENUE (continued)**

The details of revenue based on nature of relationship are as follows:

	<u>2024</u>	
	31.579.570.701	<i>Related parties (Note 8)</i>
	<u>1.201.748.584.884</u>	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.233.328.155.585</u></b>	<b>Total revenue</b>

The details of revenue as of December 31, 2025 that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

<u>31 December 2025</u>	<u>Persentase Percentage</u>	<u>December 31, 2025</u>
PT Agres Info Teknologi	49,92%	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Aneka Sakti Bakti	<u>12,81%</u>	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>62,73%</u></b>	<b>Total</b>

The details of revenue as of December 31, 2024 that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

<u>31 December 2024</u>	<u>Persentase Percentage</u>	<u>December 31, 2024</u>
PT Agres Info Teknologi	30,62%	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Aneka Sakti Bakti	<u>28,90%</u>	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>59,52%</u></b>	<b>Total</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**33. COST OF REVENUE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Beban pokok penjualan produk</b>			<b>Cost of goods sold of product</b>
Pemakaian bahan baku	1.375.146.984.104	950.408.372.791	<i>Commercial</i>
Biaya pabrikasi	36.159.857.783	17.979.308.221	<i>Manufacturing costs</i>
Gaji dan tunjangan	8.758.450.775	4.806.111.550	<i>Salary and allowance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	980.437.990	965.492.962	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
Total beban produksi	<u>1.421.045.730.652</u>	<u>974.159.285.524</u>	<i>Total cost of production</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	5.324.071.654	314.812.359	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (Catatan 9)	<u>(6.743.605.488)</u>	<u>(5.324.071.654)</u>	<i>Ending balance (Note 9)</i>
Total beban pokok produksi	1.419.626.196.818	969.150.026.229	<i>Total cost goods Manufactured</i>
Barang jadi			<i>Work in process</i>
Saldo awal	87.069.812.303	105.000.369.150	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	14.187.562.612	641.738.283	<i>Purchases</i>
Retur dan potongan pembelian	-	(1.553.031.529)	<i>Return and discount</i>
Saldo akhir (Catatan 9)	<u>(213.847.415.244)</u>	<u>(87.069.812.303)</u>	<i>Ending balance (Note 9)</i>
Total beban pokok penjualan produk	1.307.036.156.489	986.169.289.830	<i>Total cost goods sold</i>
<b>Beban pokok sewa</b>			<b>Cost of rent</b>
Perlengkapan	24.082.739.172	16.510.656.371	<i>Supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	20.504.500.617	19.296.952.201	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
Konsultan	184.090.176	2.729.022.648	<i>Consultant</i>
Lain-lain	579.734.455	1.078.200.715	<i>Others</i>
Total beban pokok sewa	<u>45.351.064.420</u>	<u>39.614.831.935</u>	<i>Total cost of rent</i>
<b>Beban pokok jasa pemeliharaan</b>			<b>Cost of maintenance services</b>
Operasional pemeliharaan	939.548.239	1.906.943.722	<i>Operational maintenance</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>1.353.326.769.148</u></b>	<b><u>1.027.691.065.487</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pembelian pada tanggal 31 Desember 2025 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2025</b>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Percentage</b>	<b>December 31, 2025</b>
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	372.879.048.146	23,07%	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.
Shanghai ZY Saes Co	325.778.306.759	20,16%	Clevo Co., Ltd.
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.	191.990.992.373	11,88%	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>890.648.347.278</b>	<b>55,11%</b>	<b>Total</b>

**33. COST OF REVENUE (continued)**

The details of purchases as of December 31, 2025 that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

Rincian pembelian pada tanggal 31 Desember 2024 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2024</b>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Percentage</b>	<b>December 31, 2024</b>
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.	222.782.935.441	18,06%	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd.
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.	194.570.920.558	15,78%	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd.
Clevo Co., Ltd.	173.890.779.815	14,10%	Clevo Co., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>591.244.635.814</b>	<b>47,94%</b>	<b>Total</b>

The details of purchases as of December 31, 2024 that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

**34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2025</b>
Pemulihan atas garansi produk (Catatan 23)	2.667.424.439
Sewa bangunan (Catatan 13)	879.140.540
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	3.387.412
Lain-lain	11.534.688.033
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>15.084.640.424</b>

**34. OTHER OPERATIONAL INCOME**

	<b>2024</b>	
	671.583.947	Recovery of product warranty (Note 23)
	783.681.081	Building rent (Note 13)
	-	Recovery of impairment loss of inventory (Note 9)
	5.083.301.413	Others
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>6.538.566.441</b>	<b>Total other operational income</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. BEBAN PENJUALAN**

**35. SELLING EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komisi	28.020.313.260	15.049.972.587	Commission
Promosi	25.960.121.937	26.291.233.961	Promotion
Gaji dan tunjangan	15.990.647.170	13.312.321.797	Salary and allowance
Asuransi	3.836.651.686	787.059.410	Insurance
Perjalanan dinas	3.397.917.554	971.630.192	Business trip
Pengiriman	1.697.605.551	1.733.604.626	Freight
Perlengkapan	672.838.108	726.103.154	Supplies
Perjamuan	621.301.621	462.191.479	Entertain
Lain-lain	2.216.876.168	79.455.000	Others
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b><u>82.414.273.055</u></b>	<b><u>59.413.572.206</u></b>	<b>Total selling expenses</b>

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	26.483.480.501	23.654.711.456	Salary and allowances
Vokasi	8.591.785.710	4.602.375.345	Vocation
Jasa profesional	7.925.951.429	1.696.840.293	Professional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.784.641.387	6.608.585.340	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Alih daya	5.755.188.032	4.973.911.597	Outsourcing
Pengurusan surat dan perizinan	2.663.832.553	1.602.904.931	Permit and licenses
Pemeliharaan perangkat lunak	2.424.099.972	2.175.612.765	Software maintenance
Keperluan kantor	2.405.644.666	2.047.183.658	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 26)	1.855.737.050	1.755.166.033	Employee benefits (Note 26)
Asuransi	1.458.352.551	1.102.415.079	Insurance
Perawatan dan pemeliharaan	1.274.029.155	2.256.472.450	Maintenance and repair
Sewa	1.244.989.934	537.209.777	Rent
Bahan bakar dan parkir	1.104.689.131	192.535.225	Fuels and parking
Telekomunikasi dan internet	1.086.957.868	1.131.898.023	Telecommunication and internet
Listrik dan air	1.081.386.502	972.906.553	Electricity and water
Perjalanan dinas	1.024.568.217	2.355.154.200	Travelling expenses
Tanggung jawab sosial lingkungan	848.079.679	-	Corporate Social Responsibility
Pelatihan dan perekrutan	669.120.478	88.806.296	Training and recruitment
Iuran dan keanggotaan	497.346.273	448.419.773	Dues and membership
Sumbangan	460.120.367	333.859.640	Donation
Perjamuan	221.029.851	132.275.596	Entertain
Transportasi	175.870.051	243.701.624	Transportation
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	154.166.281	154.166.279	Depreciation of property investment (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	-	359.240.290	Amortization of intangible assets (Note 15)
Lain-lain	880.492.314	1.095.554.702	Others
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b><u>78.071.559.952</u></b>	<b><u>60.521.906.925</u></b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban usaha lainnya:			<i>Other operating expenses:</i>
Rugi selisih kurs	10.353.769.421	2.967.421.932	<i>Loss on foreign exchange</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 7)	1.406.691.139	106.555.709	<i>Allowance for impairment of trade receivables and other receivables (Notes 5 and 7)</i>
Kerugian penurunan nilai uang muka (Catatan 10)	340.000.000	-	<i>Loss on impairment of advance (Note 10)</i>
Pajak	227.139.211	1.756.622.892	<i>Tax</i>
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 14)	207.851.145	94.916.189	<i>Loss on disposal of fixed asset (Note 14)</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	-	151.106.142	<i>Allowance for impairment of inventories (Note 9)</i>
Lain-lain	85.046.062	103.828.660	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b><u>12.620.496.978</u></b>	<b><u>5.180.451.524</u></b>	<b><i>Total other operational expenses</i></b>

**37. OTHER OPERATIONAL EXPENSES**

**38. PENDAPATAN KEUANGAN**

Pendapatan keuangan adalah representasi atas pendapatan bunga dengan nilai masing-masing sebesar Rp804.493.149 dan Rp434.370.916 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**38. FINANCE INCOME**

*Finance income was a representation of interest income with a value of Rp804,493,149 and Rp434,370,916 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

**39. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga			<i>Interest</i>
Pinjaman	17.821.831.809	13.028.621.065	<i>Loan</i>
Pajak	22.867.916	-	<i>Tax</i>
Pembiayaan konsumen	-	17.072.465	<i>Consumer financing</i>
Administrasi Bank	1.521.386.910	938.982.850	<i>Bank Administration</i>
<b>Total beban keuangan</b>	<b><u>19.366.086.635</u></b>	<b><u>13.984.676.380</u></b>	<b><i>Total finance expenses</i></b>

**39. FINANCE EXPENSES**

*The details of finance expenses are as follows:*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. LABA PER SAHAM DASAR**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	67.969.238.926	55.863.111.502	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham	5.840.126.500	5.840.126.500	<i>Weighted average number of share</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>12</u></b>	<b><u>10</u></b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**40. BASIC EARNINGS PER SHARE**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	<u>Nilai tercatat Carrying amounts</u>	<u>Nilai wajar Fair value</u>	<u>Nilai tercatat Carrying amounts</u>	<u>Nilai wajar Fair value</u>	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan bank	52.244.654.894	52.244.654.894	53.805.370.108	53.805.370.108	<i>Financial assets Cash and bank</i>
Piutang usaha	86.350.494.288	86.350.494.288	125.735.358.580	125.735.358.580	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	33.229.387.521	33.229.387.521	11.358.143.568	11.358.143.568	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	4.390.679	4.390.679	2.266.387.070	2.266.387.070	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	22.464.052.180	22.464.052.180	30.460.000.000	30.460.000.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b><u>194.292.979.562</u></b>	<b><u>194.292.979.562</u></b>	<b><u>223.625.259.326</u></b>	<b><u>223.625.259.326</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang bank jangka pendek	126.000.000.000	126.000.000.000	91.748.000.000	91.748.000.000	<i>Financial liabilities Short-term bank loan</i>
Utang usaha	343.538.314.856	343.538.314.856	323.728.373.091	323.728.373.091	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	35.532.006.406	35.532.006.406	1.050.780.123	1.050.780.123	<i>Other payables</i>
Akrua	18.960.829.759	18.960.829.759	17.034.316.655	17.034.316.655	<i>Accruals</i>
Utang bank jangka Panjang (porsi jangka pendek)	127.986.176.120	127.986.176.120	44.143.794.557	44.143.794.557	<i>Long-term bank loans (current portion)</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.112.857.073	3.112.857.073	3.069.967.243	3.069.967.243	<i>Consumer financing payables</i>
<b>Total</b>	<b><u>655.130.184.214</u></b>	<b><u>655.130.184.214</u></b>	<b><u>480.775.231.669</u></b>	<b><u>480.775.231.669</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama diakibatkan dari utang bank jangka pendek (Catatan 18), utang bank jangka panjang (Catatan 24), dan pinjaman jangka panjang (Catatan 23). Manajemen selalu memantau fluktuasi suku bunga pasar sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan yang dianggap paling menguntungkan Grup.

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating Interest instruments</i>
Aset keuangan	51.869.995.848	53.493.707.763	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	253.986.176.120	135.891.794.557	<i>Financial liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas – bersih</b>	<b><u>(202.116.180.272)</u></b>	<b><u>(82.398.086.794)</u></b>	<b><i>Total liabilities – net</i></b>
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Fixed interest instruments</i>
Aset keuangan	1.210.000.000	6.710.000.000	<i>Financial assets</i>
Liabilitas Keuangan	3.112.857.073	3.069.967.243	<i>Financial Liabilities</i>
<b>Jumlah aset (liabilitas) – bersih</b>	<b><u>(1.902.857.073)</u></b>	<b><u>3.640.032.757</u></b>	<b><i>Total assets (Liabilities) – net</i></b>

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and market risk. The directors review and approved policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the short-term bank loan (Note 18), long-term bank loans (Note 24), and long-term loans (Note 23). The management closely monitors the market interest rate fluctuation in order to take actions most benefited to the Group.

The Group are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, The Group do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena saldo bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Apabila pendanaan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak sesuai dalam hal jumlah dan atau waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing. Grup belum mempunyai kebijakan formal atas lindung nilai terhadap pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko perubahan mata uang asing karena perubahannya tidak material.

Pada 18 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Forex line* dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tujuan transaksi lindung nilai transaksi Dolar Amerika yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan (transaksi beli).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's functional and presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as bank balance and restricted time deposit. To the extent that the financing and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

There is no significant exposure for the risk of changes in foreign currency since the changes are not material.

On January 18, 2024, the Company obtained a *Forex line* facility from PT Bank Central Asia Tbk for the purpose of hedging US Dollar transactions related to the company's operational activities (purchase transactions).

The following table presents the Company financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	<b>2025</b>		
	<b>Mata Uang Asing Foreign Currencies</b>	<b>Rupiah Rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD378.495 RMB52.504	6.351.902.250 126.054.936	Cash and bank
Sub-jumlah		<u>6.477.957.186</u>	Sub-total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD16.441.381 RMB12.750.393	275.919.255.944 30.609.485.963	Trade Payables
Sub-jumlah		<u>306.528.741.907</u>	Sub-total
Liabilitas, bersih		<u>(300.050.784.721)</u>	Liabilities, net
	<b>2024</b>		
	<b>Mata Uang Asing Foreign Currencies</b>	<b>Rupiah Rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD133.125 RMB12.516	2.151.564.795 27.710.338	Cash and bank
Sub-jumlah		<u>2.179.275.133</u>	Sub-total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD16.832.209 RMB10.247.786	272.042.164.282 22.690.342.167	Trade Payables
Sub-jumlah		<u>294.732.506.449</u>	Sub-total
Liabilitas, bersih		<u>(292.553.231.316)</u>	Liabilities, net

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan pengawasan terhadap saldo piutang secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Grup sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>Dibawah 1 tahun Below 1 year</b>	<b>2-5 tahun 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun More than 5 years</b>	<b>Total Total</b>	
<b>31 Desember 2025</b>					<b>December 31, 2025</b>
Kas dan bank	52.244.654.894	-	-	52.244.654.894	Cash and banks
Piutang usaha	77.313.318.360	10.005.529.824	(968.353.896)	86.350.494.288	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.745.904.214	32.793.983.307	(1.310.500.000)	33.229.387.521	Other receivable
Aset lancar lainnya	4.390.679	-	-	4.390.679	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	22.464.052.180	-	22.464.052.180	Other non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>156.752.768.147</b>	<b>38.508.565.311</b>	<b>(968.353.896)</b>	<b>194.292.979.562</b>	<b>Total assets</b>
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
Kas dan bank	53.805.370.108	-	-	53.805.370.108	Cash and banks
Piutang usaha	96.875.737.735	29.731.783.602	(872.162.757)	125.735.358.580	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.358.143.568	-	-	11.358.143.568	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.266.387.070	-	-	2.266.387.070	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	30.460.000.000	-	30.460.000.000	Other non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>164.305.638.481</b>	<b>60.191.783.602</b>	<b>(872.162.757)</b>	<b>223.625.259.326</b>	<b>Total assets</b>

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group monitors the counterparties and the receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts. Other significant financial asset, i.e cash and time deposits are placed in banks. The maximum exposure of the Group due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the statement of financial position.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha dan tidak terdapat provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Grup selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun <i>Below 1 year</i>	2-5 tahun <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun <i>More than 5 years</i>	Total <i>Total</i>	
<b>31 December 2025</b>					<b>December 31, 2025</b>
Utang bank jangka pendek	126.000.000.000	-	-	126.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	343.538.314.856	-	-	343.538.314.856	Trade payables
Utang lain-lain	15.532.006.406	20.000.000.000	-	35.532.006.406	Other payables
Akrual	18.960.829.759	-	-	18.960.829.759	Accruals
Utang bank jangka Panjang (porsi jangka pendek)	127.986.176.120	-	-	127.986.176.120	Long-term bank loans (current portion)
Utang pembiayaan konsumen	1.591.043.071	1.521.814.002	-	3.112.857.073	Consumer financing payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>633.608.370.212</b>	<b>21.521.814.002</b>	<b>-</b>	<b>655.130.184.214</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
Utang bank jangka pendek	91.748.000.000	-	-	91.748.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	323.728.373.091	-	-	323.728.373.091	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.050.780.123	-	-	1.050.780.123	Other payables – third parties
Akrual	17.034.316.655	-	-	17.034.316.655	Accruals
Utang bank jangka panjang	17.727.857.880	26.415.936.677	-	44.143.794.557	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.472.975.064	1.596.992.179	-	3.069.967.243	Consumer financing Payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>452.762.302.813</b>	<b>28.012.928.856</b>	<b>-</b>	<b>480.775.231.669</b>	<b>Total liabilities</b>

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables and there is no provision for impairment losses on other receivables.

The Group monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

**Liquidity risk**

Liquidity risk arises if the Group experienced difficulty in obtaining funding sources. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities. The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen permodalan**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Liabilitas jangka pendek	696.591.030.466	55,95%	491.409.729.557	47,20%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.368.717.249	0,91%	33.482.918.073	3,22%	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	707.959.747.715	56,86%	524.892.647.630	50,42%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	537.095.165.232	43,14%	516.223.476.129	49,58%	Total equity
<b>Total</b>	<b>1.245.054.912.947</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.041.116.123.759</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Rasio utang terhadap ekuitas	1,32		1,02		Debt to equity ratio

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

The objective of capital management is to secure The Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Group also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of The Group's Debt.

The Company capital structure are as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

Perusahaan

**Perjanjian Kerja sama Distributor**

Berdasarkan perjanjian penunjukkan distributor No. 304/LGL-TDI/ADD-ASABA/XII/2023, pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan memperpanjang penunjukkan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian penunjukkan distributor No. 07/LGL-TDI/SPD-GPS/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021, dan Addendum perjanjian No. 047/LGL-TDI/PD/TDI-GPS/IV/202 pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menunjuk PT Gamma Persada Sinergi sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis chromebook dan konektor. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Februari 2024.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian penunjukkan distributor No. 018/LGL-TDI/ADD-GPS/II/2024 pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menunjuk kembali PT Gamma Persada Sinergi sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis chromebook dan konektor. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Februari 2025.

**Surat Penunjukkan Dealer**

Berdasarkan Surat Penunjukkan Dealer No. 001A/LGL-TDI/PKS-AIT/I/2024, tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/menjual produk-produk Perusahaan dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukkan berlaku sampai tanggal 8 Januari 2026.

**43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company

**Distributor Cooperation Agreement**

*Based on the distributor appointment agreement No. 304/LGL-TDI/ADD-ASABA/XII/2023, on December 5, 2023, the Company extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell Company products in Indonesian territory for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement is valid until December 31, 2025.*

*Based on the agreement to appoint distributor No. 07/LGL-TDI/SPD-GPS/III/2021 on March 22, 2021, and Addendum to agreement No. 047/LGL-TDI/PD/TDI-GPS/IV/202 on April 28, 2022, the Company appointed PT Gamma Persada Sinergi as a distributor to market and sell the Company's products in the Indonesian territory for Axioo brand products for chromebooks and connectors. This agreement is valid until February 21, 2024.*

*Based on the extension of the distributor appointment agreement No. 018/LGL-TDI/ADD-GPS/II/2024 on February 2, 2024, the Company reappointed PT Gamma Persada Sinergi as a distributor to market and sell the Company's products in Indonesia for Axioo brand products for the chromebook and connector types. This agreement is valid until February 21, 2025.*

**Dealer Appointment Letter**

*Based on Dealer Appointment Letter No. 001A/LGL-TDI/PKS-AIT/I/2024, dated January 8, 2024, the Company appointed PT Agres Info Teknologi as the official dealer. Therefore, it has the right to market/sell the Company's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The appointment period is valid until January 8, 2026.*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

**Kontrak Pelanggan**

**Customers Contract**

<b>No kontrak Contract No</b>	<b>Nilai Kontrak Value of Contract</b>	<b>Pemberi Kerja Customers</b>	<b>Mulai Proyek Start of Project</b>	<b>Selesai Proyek End of Project</b>
PAGCS19090A	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	1 Maret 2020 March 1, 2020	29 Juni 2025 June 29, 2025
3900484053	17.219.055.398	PT Pertamina EP	7 Juli 2020 July 7, 2020	4 Oktober 2025 October 4, 2025
PAGCS20040	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2021 January 11, 2021	10 April 2026 April 10, 2026
049300.PKS/LOG/PGASCOM/III /2021	22.830.000.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4 Mei 2021 May 4, 2021	4 Mei 2025 May 4, 2025
020/SCU-Legal/KTR/VII/2021	14.550.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022 August 1, 2022	31 Juli 2027 July 31, 2027
021/SCU-Legal/KTR/VII/2021	15.775.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022 August 1, 2022	31 Juli 2026 July 31, 2026
242200.PKS/LOG/PGASCOM/XI I/2021	9.153.650.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	6 April 2022 April 6, 2022	6 April 2026 April 6, 2026
PAGCS21063R1	7.149.500.000	PT Perta Arun Gas	5 April 2022 April 5, 2022	4 April 2026 April 4, 2026
014/SCU-LEGAL/KTR/VI/2021 - A1	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Desember 2021 December 1, 2021	30 November 2025 November 30, 2025
3900456334-A3	151.062.219	PT Pertamina Gas	10 November 2022 November 10, 2022	1 Juni 2024 June 1, 2024
SPJ-030/PL3100/2017-S0	742.560.000	PT Pertamina Lubricants	18 Desember 2022 December 18, 2022	17 Juni 2023 June 17, 2023
3900519291	8.698.761.632	PT Pertamina Geothermal Energy	27 Januari 2023 January 27, 2023	27 Januari 2027 January 27, 2027
3900533550	26.800.000.000	PT Pertamina Gas	28 Juni 2023 June 23, 2024	19 Februari 2029 February 19, 2029
4650017703	2.480.412.000	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	17 April 2024 April 17, 2024	18 Maret 2028 March 18, 2028
PAGCS23038	5.475.000.000	PT Perta Arun Gas	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2027 December 31, 2027
3900011704	55.145.000.000	PT Pertamina International Shipping	12 Agustus 2024 August 12, 2024	12 Februari 2030 February 12, 2030
PAGCS24025	3.873.000.000	PT Perta Arun Gas	21 Oktober 2024 October 21, 2024	20 September 2028 September 20, 2028
035/KTR/000-D-SCU/II.2025	248.906.928.700	PT Sigma Cipta Utama	24 Februari 2025 February 24, 2025	23 November 2032 November 23, 2032
075/KTR/000-D-SCU/X.2025	4.003.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Oktober 2025 October 1, 2025	30 September 2032 September 30, 2032
079/KTR/000-D-SCU/XI.2025	1.165.000.000	PT Sigma Cipta Utama	8 Oktober 2025 October 8, 2025	7 Oktober 2027 October 7, 2027
4710009876	952.000.000	PT Pertamina Hulu Indonesia	25 September 2025 September 25, 2025	24 Juli 2026 July 24, 2026
051/KTR/000-D-SCU/VII.2025	18.250.780.780	PT Sigma Cipta Utama	9 Mei 2025 May 9, 2025	8 September 2030 September 8, 2030
3900533550 - A1	33.197.817.998	PT Pertamina Gas	28 Juni 2023 June 28, 2023	19 Februari 2029 February 19, 2029
4650017703 ("ADDENDUM")	2.834.629.290	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	17 April 2024 April 17, 2024	18 Maret 2028 March 18, 2028
SP-10/KPI72000/2025-SO	39.980.000.000	PT Kilang Pertamina International	2 Juli 2025 July 2, 2025	3 Juli 2032 July 3, 2032

\*Sudah diperpanjang/has been extended

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Penjualan produk yang terdiri dari produk komputasi, laptop, desktop, dan produk informasi dan teknologi sesuai dengan jenis produksi yaitu commercial dan retail.
- Pendapatan sewa atas sewa server dan peralatan informasi dan teknologi.
- Pendapatan pemeliharaan sehubungan dengan pemeliharaan produk server dan peralatan informasi dan teknologi yang disewakan.

**44. OPERATING SEGMENT**

*The operating segments reported in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operation segments presented are as follows:*

- *Sales of products consisting of computing products, laptops, desktops, and information and technology products according to the type of production, namely commercial and retail.*
- *Rental income on server rental and information and technology equipments.*
- *Maintenance income in connection with the maintenance of server products and information and technology equipments that is leased*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**44. OPERATING SEGMENT (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
Retail	1.342.550.248.548	221.710.587.095	<i>Commercial</i>
Komersial	220.490.042.606	963.144.393.623	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	1.563.040.291.154	1.184.854.980.718	<i>Sub-total</i>
Sewa dan pemeliharaan	53.174.173.229	48.473.174.867	<i>Rent and maintenance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.616.214.464.383</b>	<b>1.233.328.155.585</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>			<b>Cost of revenues</b>
Retail	(1.151.152.681.800)	(823.078.042.207)	<i>Retail</i>
Komersial	(163.362.916.705)	(162.818.676.079)	<i>Commercial</i>
Sub-jumlah	(1.314.515.598.505)	(985.896.718.286)	<i>Sub-total</i>
Sewa dan pemeliharaan	(38.811.170.643)	(41.794.347.201)	<i>Rent and maintenance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.353.326.769.148)</b>	<b>(1.027.691.065.487)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba kotor</b>			<b>Gross profit</b>
Retail	162.003.628.289	140.066.351.416	<i>Retail</i>
Komersial	86.521.064.360	58.891.911.016	<i>Commercial</i>
Sub-jumlah	248.524.692.649	198.958.262.432	<i>Sub-total</i>
Sewa dan pemeliharaan	14.363.002.586	6.678.827.666	<i>Rent and maintenance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>262.887.695.235</b>	<b>205.637.090.098</b>	<b>Total</b>
Pendapatan lain-lain	15.084.640.424	6.538.566.441	<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan keuangan	804.493.149	434.370.916	<i>Financial income</i>
Beban penjualan	(82.414.273.055)	(59.413.572.206)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(78.071.559.952)	(60.521.906.925)	<i>General and administration expenses</i>
Beban keuangan	(19.366.086.635)	(13.984.676.380)	<i>Finance expenses</i>
Beban lain-lain	(12.620.496.978)	(5.180.451.524)	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>86.304.412.188</b>	<b>73.509.420.420</b>	<b>Income before income tax expenses</b>
Beban pajak			
Penghasilan – bersih	(16.589.902.840)	(15.246.817.524)	<i>Income tax expenses – net</i>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>69.714.509.348</b>	<b>58.262.602.896</b>	<b>Net income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	(2.121.808.245)	68.130.409	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>67.592.701.103</b>	<b>58.330.733.305</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	1.245.054.912.947	1.041.116.123.759	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	707.959.747.715	524.892.647.630	<i>Segment liabilities</i>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities that do not affect to cash flows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	1.985.161.035	2.718.884.443	Additional fixed assets – vehicles through consumer financing payable

Rekonsiliasi utang bersih pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

Net debt reconciliations as of December 31, 2025 are as follows

	<u>1 Januari 2025 January 1, 2025</u>	<u>Arus kas Cash flows</u>	<u>Penambahan Addition</u>	<u>Lainnya Others</u>	<u>31 Desember 2025 December 31, 2025</u>
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	91.748.000.000	(952.448.000.000)	986.700.000.000	-	126.000.000.000
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	3.069.967.243	(1.942.271.205)	1.985.161.035	-	3.112.857.073
Utang bank jangka panjang (Porsi jangka pendek) Long-term bank loans (current portion)	44.143.794.557	(24.694.818.437)	108.537.200.000	-	127.986.176.120
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>138.961.761.800</u></b>	<b><u>(979.085.089.642)</u></b>	<b><u>1.097.222.361.035</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>257.099.033.193</u></b>

Rekonsiliasi utang bersih pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Net debt reconciliations as of December 31, 2024 are as follows

	<u>1 Januari 2024 January 1, 2024</u>	<u>Arus kas Cash flows</u>	<u>Penambahan Addition</u>	<u>Lainnya Others</u>	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	38.747.886.347	(351.700.000.000)	404.700.000.000	113.653	91.748.000.000
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	2.180.666.980	(1.531.468.623)	2.718.884.443	(298.115.557)	3.069.967.243
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	36.817.574.455	(19.960.779.898)	27.287.000.000	-	44.143.794.557
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>77.746.127.782</u></b>	<b><u>(373.192.248.521)</u></b>	<b><u>434.705.884.443</u></b>	<b><u>(298.001.904)</u></b>	<b><u>138.961.761.800</u></b>

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU DARI  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN  
SEBELUMNYA**

Beberapa akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk meningkatkan perbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan, yaitu sebagai berikut:

**46. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNT  
OF PRIOR YEARS FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024, have been reclassified to enhance comparability with the current year financial statements, as follows:

	<b>2024 (Dilaporkan sebelumnya/ As previous reported)</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>2024 (Reklasifikasi/ As reclassified)</b>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statement of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Piutang lain-lain Pihak berelasi	9.952.835.008	(9.952.835.008)	-	Other receivables Related parties
Aset Lancar Lainnya	8.266.387.070	(6.000.000.000)	2.266.387.070	Other current Assets
Uang muka jangka pendek	127.315.625.899	(6.800.000.000)	120.515.625.899	Advance payments - current
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	9.952.835.008	9.952.835.008	Other receivables Related parties
Aset tidak lancar lainnya	24.460.000.000-	6.000.000.000	30.460.000.000	Other non current assets
Uang muka jangka panjang	-	6.800.000.000	6.800.000.000	Advance payments - non current
<b>Laporan laba rugi</b>				<b>Statement of financial position</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>	6.119.434.374	(938.982.850)	5.180.451.524	<b>Other operational expenses</b>
<b>Beban Keuangan</b>	13.045.693.530	938.982.850	13.984.676.830	<b>Finance expense</b>

Pada tahun 2025, manajemen mereklasifikasi piutang lain-lain dari piutang lancar menjadi piutang tidak lancar dikarenakan natur piutang tersebut yang telah mengalami beberapa kali perpanjangan sehingga substansinya adalah piutang non lancar.

In 2025, management reclassified other receivables from current receivables to non-current receivables because these receivables had been extended several times, making them in substance non-current receivables.

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Penunjukkan Dealer No. 020/LGL-TDI/SURDUK-AIT/I/2026, tanggal 15 Januari 2026, Perusahaan memperpanjang penunjukkan PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/menjual produk-produk Perusahaan dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukkan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 002/I/2026 tertanggal 1 Januari 2026, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2026. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No.027/LGL-TDI/AMM-IMV/I/2026, tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan melakukan perubahan biaya sewa bangunan dan gudang dari semula Rp57.220.500 menjadi Rp61.027.800

Berdasarkan addendum perjanjian sewa menyewa bangunan No. 113/LGL-TDI/AMM-AII/XII/2025, tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menyewakan unit *office space* kepada PT Axioo Internasional Indonesia dengan jangka waktu 1 tahun yaitu sampai dengan 31 Desember 2026.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on Dealer Appointment Letter No. 020/LGL-TDI/SURDUK-AIT/I/2026, dated January 15, 2026, the Company appointed PT Agres Info Teknologi as the official dealer. Therefore, it has the right to market/sell the Company's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The appointment period is valid until December 31, 2026.*

*Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 002/I/2026 dated January 1, 2026, the Company agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp15,000,000,000, with a loan term of up to December 31, 2026. This loan does not bear interest.*

*Based on the rental agreement, the building lease agreement No. No.027/LGL-TDI/AMM-IMV/I/2026 dated January 27, 2026, the Company adjusted the rental costs for the building and warehouse from the original Rp57,220,500 to Rp61,027,800.*

*Based on the rental agreement addendum, the building lease agreement No. 113/LGL-TDI/AMM-AII/XII/2025 dated December 29, 2025, the Company leased an office space unit to PT Indo Mega Vision for a period 2 years until December 31, 2026.*

**48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 30, 2026*